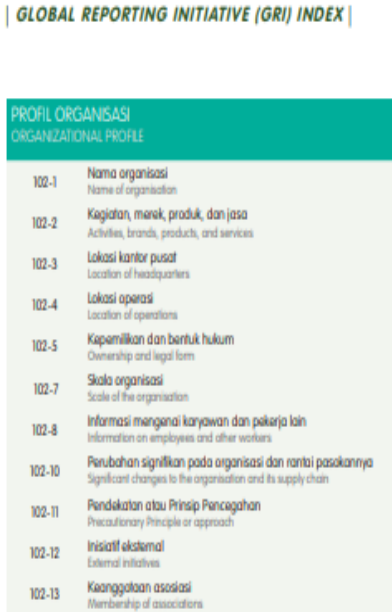


LAMPIRAN

A. Tabel Penyelesaian PT. Astra Agro Lestari Tbk.

Sustainability Report 2018

Standard Used : Standar GRI 2016

| No | Standards/Criteria Used | No | Analyzing the Evidences | Conclusion |
|----|------------------------------|--|--|------------|
| 1 | GRI 102-1: Pengungkapan Umum | |  | |
| | | 102-1: Nama organisasi | | |
| | | 102-2: Kegiatan, mek, produk dan jasa | | |
| | | 102-3: Lokasi kantor pusat | | |
| | | 102-4: Lokasi operasi | | |
| | | 102-5: Kepemilikan dan badan hukum | | |
| | | 102-6: Pasar yang dilayani | | |
| | | 102-7: Skala organisasi | | |
| | | 102-8: Informasi mengenai karyawan dan pekerja | | |

Not Comply 85%

| | | | | |
|---|---|--|--|--|
| <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa menyebutkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penelitian, penulisan kritikal, penyusunan laporan, dan penulisan karya ilmiah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.</p> | <p>lain</p> <p>102-9: Rantai pasokan</p> <p>102-10: Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya</p> <p>102-11: Pendekatan atau prinsip pencegahan</p> <p>102-12: Inisiatif eksternal</p> <p>102-13: Keanggotaan asosiasi</p> | <p>102-14: Pernyataan dari pembuatan keputusan senior</p> <p>102-15: Dampak utama, risiko, dan peluang</p> | <p>102-16: Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku</p> <p>102-17: Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika</p> | <p>102-18: Struktur kelola perusahaan</p> <p>102-19: Mendelegasikan wewenang</p> <p>102-20: Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk</p> |
| <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.</p> | <p>102-14: Pernyataan dari pembuatan keputusan senior</p> <p>102-15: Dampak utama, risiko, dan peluang</p> | <p>102-16: Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku</p> <p>102-17: Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika</p> | <p>102-18: Struktur kelola perusahaan</p> <p>102-19: Mendelegasikan wewenang</p> <p>102-20: Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk</p> | <p>Comply 100%</p> |
| <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa menyebutkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penelitian, penulisan kritikal, penyusunan laporan, dan penulisan karya ilmiah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.</p> | <p>102-16: Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku</p> <p>102-17: Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika</p> | <p>102-16: Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku</p> <p>102-17: Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika</p> | <p>102-16: Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku</p> <p>102-17: Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika</p> | <p>Comply 100%</p> |
| <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.</p> | <p>102-18: Struktur kelola perusahaan</p> <p>102-19: Mendelegasikan wewenang</p> <p>102-20: Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk</p> | <p>102-18: Struktur kelola perusahaan</p> <p>102-19: Mendelegasikan wewenang</p> <p>102-20: Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk</p> | <p>102-18: Struktur kelola perusahaan</p> <p>102-19: Mendelegasikan wewenang</p> <p>102-20: Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk</p> | <p>Not Comply 64%</p> |

| TATA KELOLA GOVERNANCE | |
|---------------------------|--|
| 102-18 | Struktur tata kelola Governance structure |
| 102-19 | Mendelegasikan wewenang Delegating authority |
| 102-20 | Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial Executive-level responsibility for economic, environmental, and social topics |
| 102-21 | Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial Consulting stakeholders on economic, environmental, and social topics |
| 102-22 | Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya Composition of the highest governance body and its committees |
| 102-23 | Kelua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body |
| 102-24 | Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi Nominating and selecting the highest governance body |
| 102-25 | Konflik kepentingan Conflicts of interest |
| 102-26 | Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai, dan strategi Role of highest governance body in setting purpose, values, and strategy |
| 102-28 | Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluating the highest governance body's performance |
| 102-29 | Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial Identifying and managing economic, environmental, and social impacts |
| 102-30 | Keefektifan proses manajemen risiko Effectiveness of risk management processes |
| 102-31 | Pengkajian topik ekonomi, lingkungan, dan sosial Review of economic, environmental, and social topics |
| 102-35 | Kebijakan remunerasi Remuneration policies |

| |
|---|
| topik ekonomi, lingkungan, dan sosial |
| 102-21: Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial |
| 102-22: Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya |
| 102-23: Ketua badan tata kelola tertinggi |
| 102-24: Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi |
| 102-25: Konflik kepentingan |
| 102-26: Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai, dan strategi |
| 102-27: Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi |
| 102-28: Mengevaluasi kinerja badan tata kelola |

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. ~~Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.~~
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis



| |
|---|
| tertinggi |
| 102-29: Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial |
| 102-30: Keefektifan proses manajemen risiko |
| 102-31: Pengkajian topik ekonomi, lingkungan dan sosial |
| 102-32: Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan |
| 102-33: Mengkomunikasikan hal-hal kritis |
| 102-34: Sifat dan jumlah total hal-hal kritis |
| 102-35: Kebijakan remunerasi |
| 102-36 : Proses untuk menentukan remunerasi |
| 102-37 : Keterlibatan para pemangku kepentingan dalam remunerasi |
| 102-38 : Rasio Kompensasi total tahunan |

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. ~~Pengutipan tidak meragukan kepentingan yang wajar IBIKKG.~~
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis



KWIK KIAN GIE

SCHOOL OF BUSINESS

| | | | |
|--|---|---|------------------------------|
| <p>102-39 : Persentase Kenaikan dalam Total Rasio Kompensasi Total Tahunan</p> | | | |
| <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p> | <p>102-40 : Daftar kelompok pemangku kepentingan</p> <p>102-41 : Perjanjian perundingan kolektif</p> <p>102-42 : Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan</p> <p>102-43 : Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan</p> <p>102-44 : Topik utama dan masalah yang dikemukakan</p> | <p>MEMBANGUN HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT</p> <p>102-40 Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups</p> <p>102-42 Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders</p> <p>102-43 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement</p> <p>102-44 Topik utama dan masalah yang dikemukakan Key topics and concerns raised</p> <p>PRAKTIK PELAPORAN REPORTING PRACTICE</p> <p>102-46 Menetapkan isi laporan dan Batasan topik Defining report content and topic Boundaries</p> <p>102-47 Daftar topik material List of material topics</p> <p>102-50 Periode pelaporan Reporting period</p> <p>102-52 Siklus pelaporan Reporting cycle</p> <p>102-53 Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for questions regarding the report</p> <p>102-54 Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standard</p> <p>102-55 Indeks isi GRI GRI content index</p> <p>102-56 Assurance oleh pihak eksternal External assurance</p> | <p><i>Not Comply 80%</i></p> |
| <p>Praktik pelaporan</p> | <p>102-45 : Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi</p> <p>102-46 : Menetapkan isi laporan dan batasan topik</p> <p>102-47 : Daftar topik material</p> | | <p><i>Not Comply 67%</i></p> |

| | | | |
|---|-------------------------|---|----------------------|
| | | 102-48 : Penyajian kembali informasi | |
| | | 102-49 : Perubahan dalam pelaporan | |
| | | 102-50 : Periode pelaporan | |
| | | 102-51 : Tanggal laporan terbaru | |
| | | 102-52 : Siklus pelaporan | |
| | | 102-53 : Titik kontak untuk pertanyaan | |
| | | 102-54 : Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI mengenai laporan | |
| | | 102-55 : Indeks Isi GRI | |
| | | 102-56 : Assurance oleh pihak eksternal | |
| 2 | GRI 200 Kinerja Ekonomi | | |
| | 201 Kinerja Ekonomi | 201-1 Nilai Ekonomi Langsung yang dihasilkan dan didistribusikan | - |
| | | 201-2 Implikasi Finansial serta risiko dan peluang lain | |
| | | | <i>Not Comply 0%</i> |

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



| | | | |
|-----------------------------------|--|--|----------------------|
| | akibat dari perubahan iklim | | |
| | 201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya | | |
| | 201-4 Bantuan Finansial yang diterima dari pemerintah | | |
| 202 Keberadaan pasar | 202-1 : Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional | - | <i>Not Comply 0%</i> |
| | 202-2 Proporsi Manajemen Senior Yang Berasal dari Masyarakat Lokal | | |
| 203 Dampak ekonomi tidak langsung | 203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan | - | <i>Not Comply 0%</i> |
| | 203-2 Dampak Ekonomi tidak Langsung yang signifikan | | |
| 204 Praktik pengadaan | 204-1 : Proporsi Pengeluaran Untuk Pemasok Lokal | 204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers | <i>Comply 100%</i> |

| | | | |
|-------------------------------------|--|---|---------------|
| 205 Anti korupsi | 205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi | - | Not Comply 0% |
| | 205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi | | |
| | 205-3 Insiden Korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil | | |
| 206 Perilaku anti persaingan | 206-1 : Langkah-langkah hukum untuk perilaku antipersaingan, praktik anti-trust dan monopoli | - | Not Comply 0% |
| 207 Pajak | 207-4 : Laporan Per Negara | - | Not Comply 0% |
| 3 GRI 300 Topik spesifik lingkungan | | | |
| 301 Bahan baku | 301-1 Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume | - | Not Comply 0% |
| | 301-2 Material input dari daur ulang yang digunakan | | |
| | 301-3 Produk reclaimed dan material kemasannya | | |
| 302 Energi | 302-1 Konsumsi Energi dalam Organisasi | - | Not Comply 0% |

| | | | |
|---|--|--|----------------------|
| <p>302-2 Konsumsi Energi di luar Organisasi</p> <p>302-3 Intensitas Energi</p> <p>302-4 Pengurangan konsumsi energi</p> <p>302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa</p> | | | |
| <p>303-3 Pengambilan Air</p> <p>303-4 Pembuangan Air</p> <p>303-5 Konsumsi Air</p> | | - | <i>Not Comply 0%</i> |
| <p>304-1 Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung</p> <p>304-2 Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati</p> <p>304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi</p> | | <p>304-1 Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</p> <p>304-2 Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity</p> <p>304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored</p> <p>304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations</p> | <i>Comply 100%</i> |

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



| | | | |
|---|---|---|------------------------------|
| | 304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi | | |
| <p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p> | <p>305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung</p> <p>305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung</p> <p>305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya</p> <p>305-4 Intensitas emisi GRK</p> <p>305-5 Pengurangan emisi GRK</p> <p>305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS)</p> <p>305-7 Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya</p> | <p>305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions</p> <p>305-5 Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions</p> | <p><i>Not Compy 29%</i></p> |
| <p>306 Limbah</p> | <p>306-1 Pelepasan Air berdasarkan kualitas dan tujuan</p> <p>306-2 Limbah Berdasarkan jenis dan metode</p> | <p>306-2 Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method</p> <p>306-4 Pengangkutan limbah berbahaya Transport of hazardous waste</p> | <p><i>Not Complu 40%</i></p> |



| | | | | |
|---|-------------------------------|--|---|----------------|
| | | pembuangan | | |
| | | 306-3 Tumpahan yang signifikan | | |
| | | 306-4 Pengangkutan limbah yang berbahaya | | |
| | | 306-5 Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limbah air | | |
| | 307 Kepatuhan lingkungan | 307-1 Ketidapatuhan terhadap Undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup | - | Not Comply 0% |
| | 308 Penilaian lingkungan | 308-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan | | Comply 100% |
| | | 308-2 Dampak Lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil | <p>308-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan New suppliers that were screened using environmental criteria</p> <p>308-2 Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken</p> | |
| 4 | GRI 400 Topik spesifik sosial | | | |
| | 401 Kepegawaian | 401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan | <p>401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</p> | Not Comply 33% |
| | | 401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan | <p>401-3 Cuti melahirkan Parental leave</p> | |

| | | | |
|--|---|---|---------------|
| | <p>puanawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu</p> | | |
| | 401-3 Cuti Melahirkan | | |
| <p>402 Hubungan tenaga kerja</p> | 402-1 Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional | <p>402-1 Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes</p> | Comply 100% |
| <p>403 Kesehatan dan keselamatan kerja</p> | 403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja | - | Not Comply 0% |
| | 403-9 Kecelakaan Kerja | | |
| | 403-10 Penyakit akibat kerja | | |
| <p>404 Pelatihan dan pendidikan</p> | 404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan | <p>404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee</p> | Comply 100% |
| | 404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan | <p>404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</p> | |
| | 404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier | <p>404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</p> | |
| <p>405 Keanekaragaman dan</p> | 405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan | <p>405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees</p> | Comply 100% |
| | | <p>405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men</p> | |

| | | | |
|---|--|---|---------------|
| kesempatan kerja | karyawan | | |
| | 405-2 rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki | | |
| 406 Non-diskriminasi | 406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan | - | Not Comply 0% |
| 407 Kebebasan berserikat dan perundingan kolektif | 407-1 Operasi dan Pemasok dimana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko | - | Not Comply 0% |
| 408 Pekerja anak | 408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak | - | Not Comply 0% |
| 409 Kerja paksa atau wajib kerja | 409-1 Operasi atau pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja | - | Not Comply 0% |
| 410 Praktik keamanan | 410-1 Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia | - | Not Comply 0% |
| 411 Hak-hak masyarakat adat | 411-1 Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak | - | Not Comply 0% |

| | | | |
|--|---|---|-----------------------|
| | masyarakat adat | | |
| 412 Penilaian HAM C Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG. | 412-1 Operasi-operasi yang telah melewati tinjauan Hak Asasi Manusia atau penilaian dampak | | <i>Not Comply 33%</i> |
| | 412-2 Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia | 412-2 Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Employee training on human rights policies or procedures | |
| | 412-3 Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia | | |
| 413 Masyarakat lokal | 413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan | | <i>Not Comply 50%</i> |
| | 413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal | 413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs | |
| 414 Penilaian sosial pemasok | 414-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan | 414-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria | <i>Comply 100%</i> |
| | | 414-2 Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken | |

| | | | |
|---|--|---|----------------------|
| | kriteria sosial 414-2 Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil | | |
| 415 Kebrifan publik | 415-1 Kontribusi Publik | - | <i>Not Comply 0%</i> |
| 416 Kesehatan dan keselamatan pelanggan | 416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa | | |
| | 416-2 Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa | - | <i>Not Comply 0%</i> |
| 417 Pemasaran dan pelabelan | 417-1 Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa | | |
| | 417-2 Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa | - | <i>Not Comply 0%</i> |
| | 417-3 Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi | | |

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menjiptip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI KKG.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI KKG.





© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis Kwik Kian Gie)

| | | | |
|------------------------------|--|---|---------------|
| | pemasaran | | |
| 418 Privasi pelanggan | 418-1 Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan | - | Not Comply 0% |
| 419 Kepatuhan sosial ekonomi | 419-1 Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi | - | Not Comply 0% |

B. Tabel Penyelesaian Genting Plantations

Sustainability Report 2018

Standard Used : Standar GRI 2016

| No | Standards/Criteria Used | No | Analyzing the Evidences | Conclusion | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------|--|---------------------------------------|---|-------------------|--|-------|-----------------|-------|---------------------------------------|-------|---------------------|-------|----------------|-------|------------------------------|-------|---------------------|-------|------------------|-------|--|-------|----------------|--------|--|--------|---------------------------------------|--------|---------------------|--------|----------------------|-------------|
| 1 | GRI102 Pengungkapan Umum | | <table border="1"> <tr> <th colspan="2">PROFIL ORGANISASI</th> </tr> <tr> <td>102-1</td> <td>Nama organisasi</td> </tr> <tr> <td>102-2</td> <td>Aktivitas, merek, produk, dan layanan</td> </tr> <tr> <td>102-3</td> <td>Lokasi kantor pusat</td> </tr> <tr> <td>102-4</td> <td>Lokasi operasi</td> </tr> <tr> <td>102-5</td> <td>Kepemilikan dan bentuk hukum</td> </tr> <tr> <td>102-6</td> <td>Pasar yang dilayani</td> </tr> <tr> <td>102-7</td> <td>Skala organisasi</td> </tr> <tr> <td>102-8</td> <td>Informasi tentang karyawan dan pekerja lainnya</td> </tr> <tr> <td>102-9</td> <td>Rantai pasokan</td> </tr> <tr> <td>102-10</td> <td>Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya</td> </tr> <tr> <td>102-11</td> <td>Prinsip atau pendekatan Kehati-hatian</td> </tr> <tr> <td>102-12</td> <td>Inisiatif eksternal</td> </tr> <tr> <td>102-13</td> <td>Keanggotaan asosiasi</td> </tr> </table> | PROFIL ORGANISASI | | 102-1 | Nama organisasi | 102-2 | Aktivitas, merek, produk, dan layanan | 102-3 | Lokasi kantor pusat | 102-4 | Lokasi operasi | 102-5 | Kepemilikan dan bentuk hukum | 102-6 | Pasar yang dilayani | 102-7 | Skala organisasi | 102-8 | Informasi tentang karyawan dan pekerja lainnya | 102-9 | Rantai pasokan | 102-10 | Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya | 102-11 | Prinsip atau pendekatan Kehati-hatian | 102-12 | Inisiatif eksternal | 102-13 | Keanggotaan asosiasi | Comply 100% |
| PROFIL ORGANISASI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 102-1 | Nama organisasi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 102-2 | Aktivitas, merek, produk, dan layanan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 102-3 | Lokasi kantor pusat | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 102-4 | Lokasi operasi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 102-5 | Kepemilikan dan bentuk hukum | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 102-6 | Pasar yang dilayani | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 102-7 | Skala organisasi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 102-8 | Informasi tentang karyawan dan pekerja lainnya | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 102-9 | Rantai pasokan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 102-10 | Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 102-11 | Prinsip atau pendekatan Kehati-hatian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 102-12 | Inisiatif eksternal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 102-13 | Keanggotaan asosiasi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Profil Organisasi | 102-1: Nama organisasi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 102-2: Kegiatan, mek, produk dan jasa | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | 102-3: Lokasi kantor pusat | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | |
|-----------------------------|---|---|-----------------------|
| | 102-4: Lokasi operasi 102-5: Kepemilikan dan badan hukum 102-6: Pasar yang dilayani 102-7: Skala organisasi 102-8: Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain 102-9: Rantai pasokan 102-10: Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya 102-11: Pendekatan atau prinsip pencegahan 102-12: Inisiatif eksternal 102-13: Keanggotaan asosiasi | | |
| Strategi | 102-14: Pernyataan dari pembuatan keputusan senior 102-15: Dampak utama, risiko, dan peluang | STRATEGI 102-14 Pernyataan dari pembuat keputusan senior | <i>Not Comply 50%</i> |
| Etika dan integritas | 102-16: Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku 102-17: Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran | ETIKA DAN INTEGRITAS 102-16 Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku 102-17 Mekanisme untuk nasihat dan perhatian tentang etika | <i>Comply 100%</i> |

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Not Comply 5%

| TATA KELOLA | |
|-------------|-----------------------|
| 102-18 | Struktur pemerintahan |

| |
|---|
| tentang etika |
| 102-18: Struktur kelola perusahaan |
| 102-19: Mendelegasikan wewenang |
| 102-20: Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial |
| 102-21: Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial |
| 102-22: Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitenya |
| 102-23: Ketua badan tata kelola tertinggi |
| 102-24: Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi |
| 102-25: Konflik kepentingan |
| 102-26: Peran badan tata kelola tertinggi dalam |

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tata kelola

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis



| |
|---|
| menetapkan tujuan, nilai-nilai, dan strategi |
| 102-27: Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi |
| 102-28: Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi |
| 102-29: Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial |
| 102-30: Keefektifan proses manajemen risiko |
| 102-31: Pengkajian topik ekonomi, lingkungan dan sosial |
| 102-32: Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan |
| 102-33: Mengkomunikasikan hal-hal kritis |
| 102-34: Sifat dan jumlah total hal-hal kritis |
| 102-35: Kebijakan remunerasi |
| 102-36 : Proses untuk menentukan remunerasi |
| 102-37 : Keterlibatan para pemangku kepentingan |

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis

dalam renumerasi

102-38 : Rasio Kompensasi total tahunan

102-39 : Persentase Kenaikan dalam Total Rasio Kompensasi Total Tahunan

102-40 : Daftar kelompok pemangku kepentingan

102-41 : Perjanjian perundingan kolektif

102-42 : Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan

102-43 : Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan

102-44 : Topik utama dan masalah yang dikemukakan

102-45 : Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi

102-46 : Menetapkan isi laporan dan batasan

Keterlibatan pemangku kepentingan

Praktik pelaporan

Comply 100%

Comply 100%

| KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN | |
|-----------------------------------|---|
| 102-40 | Daftar kelompok pemangku kepentingan |
| 102-41 | Perjanjian perundingan bersama |
| 102-42 | Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan |
| 102-43 | Pendekatan pelibatan pemangku kepentingan Topik |
| 102-44 | utama dan masalah yang diangkat |

| PRAKTEK PELAPORAN | |
|-------------------|--|
| 102-45 | Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi |
| 102-46 | Menentukan konten laporan dan Batasan topik |
| 102-47 | Daftar topik material |
| 102-48 | Penyajian kembali informasi |
| 102-49 | Perubahan pelaporan |
| 102-50 | Periode pelaporan |
| 102-51 | Tanggal laporan terbaru |
| 102-52 | Siklus pelaporan |
| 102-53 | Titik kontak untuk pertanyaan tentang laporan |
| 102-54 | Klaim pelaporan sesuai dengan Standar GRI |



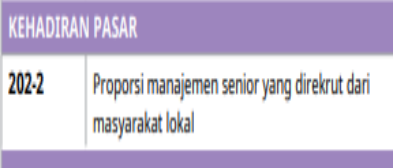
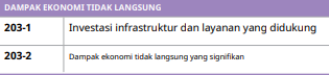
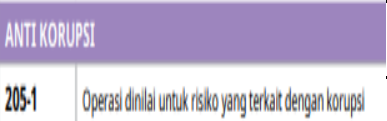
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

| | topik | | | | | | | | | | |
|------------------|---|--|--|------------------|--|--------|---|--------|---|-------|--|
| | 102-47 : Daftar topik material | | | | | | | | | | |
| | 102-48 : Penyajian kembali informasi | | | | | | | | | | |
| | 102-49 : Perubahan dalam pelaporan | | | | | | | | | | |
| | 102-50 : Periode pelaporan | | | | | | | | | | |
| | 102-51 : Tanggal laporan terbaru | | | | | | | | | | |
| | 102-52 : Siklus pelaporan | | | | | | | | | | |
| | 102-53 : Titik kontak untuk pertanyaan | | | | | | | | | | |
| | 102-54 : Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI mengenai laporan | | | | | | | | | | |
| | 102-55 : Indeks Isi GRI | | | | | | | | | | |
| | 102-56 : Assurance oleh pihak eksternal | | | | | | | | | | |
| 2 | GRI 200 Kinerja Ekonomi | | | | | | | | | | |
| | 201 Kinerja Ekonomi | 201-1 Nilai Ekonomi Langsung yang dihasilkan dan didistribusikan | <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">PERFORMA EKONOMI</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2011-1</td> <td>Nilai ekonomi langsung dihasilkan dan didistribusikan</td> </tr> <tr> <td>2013-3</td> <td>Kewajiban program imbalan pasti dan program pensiun lainnya</td> </tr> <tr> <td>201-4</td> <td>Bantuan keuangan yang diterima dari pemerintah</td> </tr> </tbody> </table> | PERFORMA EKONOMI | | 2011-1 | Nilai ekonomi langsung dihasilkan dan didistribusikan | 2013-3 | Kewajiban program imbalan pasti dan program pensiun lainnya | 201-4 | Bantuan keuangan yang diterima dari pemerintah |
| PERFORMA EKONOMI | | | | | | | | | | | |
| 2011-1 | Nilai ekonomi langsung dihasilkan dan didistribusikan | | | | | | | | | | |
| 2013-3 | Kewajiban program imbalan pasti dan program pensiun lainnya | | | | | | | | | | |
| 201-4 | Bantuan keuangan yang diterima dari pemerintah | | | | | | | | | | |

Not Comply 75%

| | | | |
|-----------------------------------|--|---|---|
| | 201-2 Implikasi Finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim | | |
| | 201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya | | |
| | 201-4 Bantuan Finansial yang diterima dari pemerintah | | |
| 202 Keberadaan pasar | 202-1 : Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional | |  <i>Not Comply 50%</i> |
| | 202-2 Proporsi Manajemen Senior Yang Berasal dari Masyarakat Lokal | | |
| 203 Dampak ekonomi tidak langsung | 203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan |  | <i>Comply 100%</i> |
| | 203-2 Dampak Ekonomi tidak Langsung yang signifikan | | |
| 204 Praktik pengadaan | 204-1 : Proporsi Pengeluaran Untuk Pemasok Lokal | - | <i>Not Comply 0%</i> |
| 205 Anti korupsi | 205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko |  | <i>Not Comply 33%</i> |

| | terkait korupsi | | | | | | | | | | | | |
|---|--|--|--|--|---------------------|--|-------|---|-------|--|----------------|--------|----------------|
| | 205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi | | | | | | | | | | | | |
| | 205-3 Insiden Korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil | | | | | | | | | | | | |
| 206 Perilaku anti persaingan | 206-1 : Langkah-langkah hukum untuk perilaku antipersaingan, praktik anti-trust dan monopoli | - | Not Comply 0% | | | | | | | | | | |
| 207 Pajak | 207-4 : Laporan Per Negara | - | Not Comply 0% | | | | | | | | | | |
| 3 GRI 300 Topik spesifik lingkungan | | | | | | | | | | | | | |
| 301 Bahan baku | 301-1 Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume | <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">BAHAN</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>103-1, 103-2, 103-3</td> <td>Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Topik 'Material'</td> </tr> <tr> <td>301-1</td> <td>Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau</td> </tr> <tr> <td>301-2</td> <td>volume Bahan masukan daur ulang yang digunakan</td> </tr> </tbody> </table> | BAHAN | | 103-1, 103-2, 103-3 | Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Topik 'Material' | 301-1 | Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau | 301-2 | volume Bahan masukan daur ulang yang digunakan | Not Comply 33% | | |
| | BAHAN | | | | | | | | | | | | |
| | 103-1, 103-2, 103-3 | | Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Topik 'Material' | | | | | | | | | | |
| 301-1 | Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau | | | | | | | | | | | | |
| 301-2 | volume Bahan masukan daur ulang yang digunakan | | | | | | | | | | | | |
| 301-2 Material input dari daur ulang yang digunakan | | | | | | | | | | | | | |
| 301-3 Produk reclaimed dan material kemasannya | | | | | | | | | | | | | |
| 302 Energi | 302-1 Konsumsi Energi dalam Organisasi | <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">ENERGI</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>103-1, 103-2, 103-3</td> <td>Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Topik 'Energi'</td> </tr> <tr> <td>302-1</td> <td>Konsumsi energi di dalam organisasi</td> </tr> <tr> <td>302-2</td> <td>Konsumsi energi di luar organisasi Intensitas</td> </tr> <tr> <td>302-3</td> <td>energi</td> </tr> </tbody> </table> | ENERGI | | 103-1, 103-2, 103-3 | Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Topik 'Energi' | 302-1 | Konsumsi energi di dalam organisasi | 302-2 | Konsumsi energi di luar organisasi Intensitas | 302-3 | energi | Not Comply 60% |
| | ENERGI | | | | | | | | | | | | |
| 103-1, 103-2, 103-3 | Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Topik 'Energi' | | | | | | | | | | | | |
| 302-1 | Konsumsi energi di dalam organisasi | | | | | | | | | | | | |
| 302-2 | Konsumsi energi di luar organisasi Intensitas | | | | | | | | | | | | |
| 302-3 | energi | | | | | | | | | | | | |
| 302-2 Konsumsi Energi di luar Organisasi | | | | | | | | | | | | | |



© Hak cipta milik IBI IKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI IKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI IKG.

| |
|---|
| 302-3 Intensitas Energi |
| 302-4 Pengurangan konsumsi energi |
| 302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa |
| 303-3 Pengambilan Air |
| 303-4 Pembuangan Air |
| 303-5 Konsumsi Air |
| 304-1 Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung |
| 304-2 Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati |
| 304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi |
| 304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar |

| <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">AIR</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>103-1, 103-2, 103-3</td> <td>Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Topik "Air"</td> </tr> <tr> <td>303-1</td> <td>Interaksi dengan air sebagai sumber daya</td> </tr> <tr> <td>303-2</td> <td>Bersama Pengelolaan dampak terkait debit air</td> </tr> <tr> <td>303-3</td> <td>Penarikan air</td> </tr> </tbody> </table> | | AIR | | 103-1, 103-2, 103-3 | Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Topik "Air" | 303-1 | Interaksi dengan air sebagai sumber daya | 303-2 | Bersama Pengelolaan dampak terkait debit air | 303-3 | Penarikan air |
|---|--|-----------------------|--|---------------------|---|-------|--|-------|---|-------|------------------------------------|
| AIR | | | | | | | | | | | |
| 103-1, 103-2, 103-3 | Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Topik "Air" | | | | | | | | | | |
| 303-1 | Interaksi dengan air sebagai sumber daya | | | | | | | | | | |
| 303-2 | Bersama Pengelolaan dampak terkait debit air | | | | | | | | | | |
| 303-3 | Penarikan air | | | | | | | | | | |
| <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">KEANEKARAGAMAN HAYATI</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>103-1, 103-2, 103-3</td> <td>Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Topik "Keanekaragaman Hayati"</td> </tr> <tr> <td>304-1</td> <td>Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung</td> </tr> <tr> <td>304-2</td> <td>Dampak signifikan dari kegiatan, produk dan jasa terhadap keanekaragaman hayati</td> </tr> <tr> <td>304-3</td> <td>Habitat dilindungi atau dipulihkan</td> </tr> </tbody> </table> | | KEANEKARAGAMAN HAYATI | | 103-1, 103-2, 103-3 | Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Topik "Keanekaragaman Hayati" | 304-1 | Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung | 304-2 | Dampak signifikan dari kegiatan, produk dan jasa terhadap keanekaragaman hayati | 304-3 | Habitat dilindungi atau dipulihkan |
| KEANEKARAGAMAN HAYATI | | | | | | | | | | | |
| 103-1, 103-2, 103-3 | Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Topik "Keanekaragaman Hayati" | | | | | | | | | | |
| 304-1 | Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung | | | | | | | | | | |
| 304-2 | Dampak signifikan dari kegiatan, produk dan jasa terhadap keanekaragaman hayati | | | | | | | | | | |
| 304-3 | Habitat dilindungi atau dipulihkan | | | | | | | | | | |

| | |
|--|-----------------------|
| | <i>Comply 100%</i> |
| | <i>Not Comply 75%</i> |

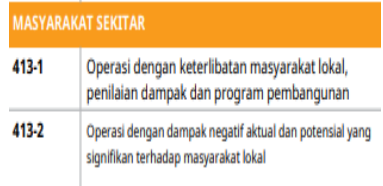
| | <p>konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi</p> | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|-------------------|--|---------------------|---|-------|---------------------------------------|-------|--|-------|--------------------------------------|-------|----------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| <p>1 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKIKG.</p> | <p>305 Emisi</p> <p>305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung</p> <p>305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung</p> <p>305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya</p> <p>305-4 Intensitas emisi GRK</p> <p>305-5 Pengurangan emisi GRK</p> <p>305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS)</p> <p>305-7 Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya</p> | <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">EMISI</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>103-1, 103-2, 103-3</td> <td>Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Topik 'Emisi'</td> </tr> <tr> <td>305-1</td> <td>Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung</td> </tr> <tr> <td>305-2</td> <td>Energi tidak langsung (Cakupan 2) Emisi</td> </tr> <tr> <td>305-3</td> <td>GRK Emisi GRK tidak langsung lainnya</td> </tr> <tr> <td>305-4</td> <td>(Cakupan 3) Intensitas emisi GRK</td> </tr> <tr> <td>305-5</td> <td>Pengurangan emisi GRK</td> </tr> </tbody> </table> | EMISI | | 103-1, 103-2, 103-3 | Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Topik 'Emisi' | 305-1 | Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung | 305-2 | Energi tidak langsung (Cakupan 2) Emisi | 305-3 | GRK Emisi GRK tidak langsung lainnya | 305-4 | (Cakupan 3) Intensitas emisi GRK | 305-5 | Pengurangan emisi GRK | <p>Not Comply 72%</p> |
| EMISI | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 103-1, 103-2, 103-3 | Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Topik 'Emisi' | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 305-1 | Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 305-2 | Energi tidak langsung (Cakupan 2) Emisi | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 305-3 | GRK Emisi GRK tidak langsung lainnya | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 305-4 | (Cakupan 3) Intensitas emisi GRK | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 305-5 | Pengurangan emisi GRK | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>2 Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKIKG.</p> | <p>306 Limbah</p> <p>306-1 Pelepasan Air berdasarkan kualitas dan tujuan</p> <p>306-2 Limbah Berdasarkan jenis dan metode pembuangan</p> <p>306-3 Tumpahan yang signifikan</p> <p>306-4 Pengangkutan limbah yang berbahaya</p> | <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">EFLUEN DAN LIMBAH</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>103-1, 103-2, 103-3</td> <td>Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Topik 'Efluen dan Limbah'</td> </tr> <tr> <td>306-1</td> <td>Debit air menurut kualitas dan tujuan</td> </tr> <tr> <td>306-2</td> <td>Limbah menurut jenis dan metode pembuangan</td> </tr> <tr> <td>306-3</td> <td>Tumpahan signifikan</td> </tr> <tr> <td>306-4</td> <td>Pengangkutan limbah berbahaya</td> </tr> </tbody> </table> | EFLUEN DAN LIMBAH | | 103-1, 103-2, 103-3 | Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Topik 'Efluen dan Limbah' | 306-1 | Debit air menurut kualitas dan tujuan | 306-2 | Limbah menurut jenis dan metode pembuangan | 306-3 | Tumpahan signifikan | 306-4 | Pengangkutan limbah berbahaya | <p>Not Comply 80%</p> | | |
| EFLUEN DAN LIMBAH | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 103-1, 103-2, 103-3 | Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Topik 'Efluen dan Limbah' | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 306-1 | Debit air menurut kualitas dan tujuan | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 306-2 | Limbah menurut jenis dan metode pembuangan | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 306-3 | Tumpahan signifikan | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 306-4 | Pengangkutan limbah berbahaya | | | | | | | | | | | | | | | | |

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



| | | | | | | | | | | |
|-------|--|---|---|---------------|--|-------|--|-------|----------------|-------------|
| 2. | <p>306-5 Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limbah air</p> | | | | | | | | | |
| 2. | <p>307 Kepatuhan lingkungan</p> | <p>307-1 Ketidakpatuhan terhadap Undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup</p> | - | Not Comply 0% | | | | | | |
| 2. | <p>308 Penilaian lingkungan</p> | <p>308-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan</p> <p>308-2 Dampak Lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil</p> | - | Not Comply 0% | | | | | | |
| 4 | <p>GRI 400 Topik spesifik sosial</p> | | | | | | | | | |
| 2. | <p>401 Kepegawaian</p> | <p>401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan</p> <p>401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu</p> <p>401-3 Cuti Melahirkan</p> | <p>PEKERJAAN</p> <table border="1"> <tr> <td>401-1</td> <td>Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan</td> </tr> <tr> <td>401-2</td> <td>Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu</td> </tr> <tr> <td>401-3</td> <td>Cuti orang tua</td> </tr> </table> | 401-1 | Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan | 401-2 | Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu | 401-3 | Cuti orang tua | Comply 100% |
| 401-1 | Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan | | | | | | | | | |
| 401-2 | Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu | | | | | | | | | |
| 401-3 | Cuti orang tua | | | | | | | | | |

| 2. | 402 Hubungan tenaga kerja | 402-1 Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional | - | Not Comply 0% | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|--|-------|---|----------------|---|----------------|--|-------------|
| 2. | 403 Kesehatan dan keselamatan kerja | 403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja 403-9 Kecelakaan Kerja 403-10 Penyakit akibat kerja | <table border="1"> <tr> <th colspan="2">KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA</th> </tr> <tr> <td>403-1</td> <td>Representasi pekerja dalam Komite Kesehatan dan Keselamatan Insidensi Manajemen Pekerja</td> </tr> <tr> <td>403-2</td> <td>Jumlah cedera atau tingkat cedera, pengkaji akibat kerja, hari yang hilang, dan ketidakhadiran, dari perspektif keselamatan terkait pekerjaan</td> </tr> <tr> <td>403-3</td> <td>Pekerja dengan insiden tinggi risiko tinggi perukit yang terkait dengan pekerjaan mereka</td> </tr> </table> | KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA | | 403-1 | Representasi pekerja dalam Komite Kesehatan dan Keselamatan Insidensi Manajemen Pekerja | 403-2 | Jumlah cedera atau tingkat cedera, pengkaji akibat kerja, hari yang hilang, dan ketidakhadiran, dari perspektif keselamatan terkait pekerjaan | 403-3 | Pekerja dengan insiden tinggi risiko tinggi perukit yang terkait dengan pekerjaan mereka | Comply 100% |
| KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA | | | | | | | | | | | | |
| 403-1 | Representasi pekerja dalam Komite Kesehatan dan Keselamatan Insidensi Manajemen Pekerja | | | | | | | | | | | |
| 403-2 | Jumlah cedera atau tingkat cedera, pengkaji akibat kerja, hari yang hilang, dan ketidakhadiran, dari perspektif keselamatan terkait pekerjaan | | | | | | | | | | | |
| 403-3 | Pekerja dengan insiden tinggi risiko tinggi perukit yang terkait dengan pekerjaan mereka | | | | | | | | | | | |
| 2. | 404 Pelatihan dan pendidikan | 404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan 404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan 404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier | <table border="1"> <tr> <th colspan="2">PELATIHAN DAN PENDIDIKAN</th> </tr> <tr> <td>404-2</td> <td>Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan transisi</td> </tr> <tr> <td>404-3</td> <td>Persentase karyawan yang menerima tinjauan kinerja dan pengembangan karier secara teratur</td> </tr> </table> | PELATIHAN DAN PENDIDIKAN | | 404-2 | Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan transisi | 404-3 | Persentase karyawan yang menerima tinjauan kinerja dan pengembangan karier secara teratur | Not Comply 33% | | |
| PELATIHAN DAN PENDIDIKAN | | | | | | | | | | | | |
| 404-2 | Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan transisi | | | | | | | | | | | |
| 404-3 | Persentase karyawan yang menerima tinjauan kinerja dan pengembangan karier secara teratur | | | | | | | | | | | |
| 2. | 405 Keanekaragaman dan kesempatan kerja | 405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan 405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan | <table border="1"> <tr> <th colspan="2">KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN YANG SAMA</th> </tr> <tr> <td>405-1</td> <td>Keragaman badan tata kelola dan karyawan and</td> </tr> </table> | KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN YANG SAMA | | 405-1 | Keragaman badan tata kelola dan karyawan and | Not Comply 50% | | | | |
| KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN YANG SAMA | | | | | | | | | | | | |
| 405-1 | Keragaman badan tata kelola dan karyawan and | | | | | | | | | | | |
| 2. | 406 Non diskriminasi | 406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan | <table border="1"> <tr> <th colspan="2">TANPA DISKRIMINASI</th> </tr> <tr> <td>406-1</td> <td>Insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil</td> </tr> </table> | TANPA DISKRIMINASI | | 406-1 | Insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil | Comply 100% | | | | |
| TANPA DISKRIMINASI | | | | | | | | | | | | |
| 406-1 | Insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil | | | | | | | | | | | |

| | prosedur hak asasi manusia | | | | | | | | |
|---|---|--|--------------------|--|-------|--|-------|--|-------------|
| | 412-3 Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia | | | | | | | | |
| 413 Masyarakat lokal | 413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan |  <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">MASYARAKAT SEKITAR</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>413-1</td> <td>Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak dan program pembangunan</td> </tr> <tr> <td>413-2</td> <td>Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal</td> </tr> </tbody> </table> | MASYARAKAT SEKITAR | | 413-1 | Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak dan program pembangunan | 413-2 | Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal | Comply 100% |
| | MASYARAKAT SEKITAR | | | | | | | | |
| 413-1 | Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak dan program pembangunan | | | | | | | | |
| 413-2 | Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal | | | | | | | | |
| 413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal | | | | | | | | | |
| 414 Penilaian sosial pemasok | 414-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial | - | Not Comply 0% | | | | | | |
| | 414-2 Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil | | | | | | | | |
| 415 Kebijakan publik | 415-1 Kontribusi Publik | - | Not Comply 0% | | | | | | |
| 416 Kesehatan dan keselamatan | 416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan | - | Not Comply 0% | | | | | | |

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber; atau untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masa penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI KKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI KKG.

| | | | |
|------------------------------|--|---|---------------|
| pelanggan | dari berbagai kategori produk dan jasa | | |
| | 416-2 Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa | | |
| 417 Pemasaran dan pelabelan | 417-1 Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa | - | Not Comply 0% |
| | 417-2 Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa | | |
| | 417-3 Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran | | |
| 418 Privasi pelanggan | 418-1 Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan | - | Not Comply 0% |
| 419 Kepatuhan sosial ekonomi | 419-1 Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi | - | Not Comply 0% |



C. Assurance Plan PT. Astra Agro Lestari Tbk.

Sustainability Report 2018

1. Ditinjau dari segi legalitas, maka Di dalam hal ini, penulisan ini telah mengacu pada peraturan yang berlaku. Ditinjau dari segi etika, penulisan ini telah mengacu pada etika penulisan yang berlaku. Ditinjau dari segi profesionalitas, penulisan ini telah mengacu pada standar profesionalitas yang berlaku. Ditinjau dari segi kepraktisan, penulisan ini telah mengacu pada kepraktisan yang berlaku. Ditinjau dari segi kebermanfaatan, penulisan ini telah mengacu pada kebermanfaatan yang berlaku. Ditinjau dari segi keakuratan, penulisan ini telah mengacu pada keakuratan yang berlaku. Ditinjau dari segi kekomprehensifan, penulisan ini telah mengacu pada kekomprehensifan yang berlaku. Ditinjau dari segi keobjektifan, penulisan ini telah mengacu pada keobjektifan yang berlaku. Ditinjau dari segi keadilannya, penulisan ini telah mengacu pada keadilannya yang berlaku. Ditinjau dari segi kebermanfaatannya, penulisan ini telah mengacu pada kebermanfaatannya yang berlaku. Ditinjau dari segi keakuratan, penulisan ini telah mengacu pada keakuratan yang berlaku. Ditinjau dari segi kekomprehensifan, penulisan ini telah mengacu pada kekomprehensifan yang berlaku. Ditinjau dari segi keobjektifan, penulisan ini telah mengacu pada keobjektifan yang berlaku. Ditinjau dari segi keadilannya, penulisan ini telah mengacu pada keadilannya yang berlaku. Ditinjau dari segi kebermanfaatannya, penulisan ini telah mengacu pada kebermanfaatannya yang berlaku.

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang diperjualbelikan atau dipinjamkan kepada pihak lain tanpa izin IBKKG.

Institut Bisnis Kian Gie

| Criteria Used by GRI Standards 2016 & G4 | Evidence Gathering | Analyzing Evidence | Recommendation | Conclusion |
|--|--|---|--|--|
| GRI 204 - Praktik Pengadaan | | | | |
| 204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal | | | | |
| a. Presentase anggaran pengadaan pada lokasi operasi yang signifikan yang dikeluarkan untuk para pemasok lokal dalam operasi tersebut | <p>2. Penyerapan Petani Dalam Rantai Pasok</p> <p>Astra Agro sejak awal secara konsisten melibatkan peran serta masyarakat dalam menjalankan industri kelapa sawit berkelanjutan. Melalui program kemitraan, perusahaan berharap dapat menciptakan efek lanjutan terhadap perekonomian dan kemajuan masyarakat di sekitar areal perkebunan. Penyerapan kemitraan yang baik diharapkan memberi dampak strategis yang saling menguntungkan, mengahgus, bertanggung jawab dan saling memperkuat berdasarkan pada asas manfaat dan berkelanjutan. Berdasarkan jenis pembangunan kemitraan terbagi menjadi tiga yaitu kebun plasma, kebun KKPK dan kebun swadaya yang tersebar di lebih dari 300 Desa di sekitar perkebunan. Dari ketiga jenis kebun tersebut, penerimaan TBS terbesar pada tahun 2018 bersumber dari Kebun Swadaya dengan persentase 74%.</p> | <p>2. Smallholder Inclusion in Supply Chain</p> <p>Right from the start, Astra Agro consistently involved the community in running a sustainable palm oil industry. Through partnership programs, the Company hoped to create a continuing effect on the economy and advancement of the communities surrounding the plantation area. Good partnership management was expected to bring a strategic impact that was mutually beneficial, respectful, responsible, and reinforcing based on principles of benefit and sustainability. Based on the type of plantation development, there are three types of partnerships: plasma plantations, KKPK plantations, and independent plantations distributed across more than 300 villages around the Company's plantations. Of the three plantation types, the largest FBS reception in 2018 came from independent plantations at 74%.</p> | a. AAL telah menyebutkan presentase anggaran pengadaan pada lokasi operasi | a. AAL harus menjelaskan anggaran pengadaan pada lokasi operasi yang signifikan yang dikeluarkan untuk para pemasok lokal dalam operasi tersebut |
| b. Definisi geografis organisasi tentang lokal | - | - | - | b. AAL harus menjelaskan definisi geografis organisasi tentang lokal |
| c. Defini yang digunakan untuk lokasi operasi yang signifikan | - | - | - | c. AAL harus menjelaskan definisi yang digunakan untuk lokasi operasi yang signifikan |
| GRI 304 : Keanekaragaman Hayati | | | | |

33%

57%

| | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|
| <p>304-1 Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung</p> | | | | | |
| <p>a. Untuk setiap lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung</p> | - | a. AAL belum menjelaskan setiap lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung | a. ALL harus AAL belum menjelaskan setiap lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung | | |
| <p>i. lokasi geografis</p> | - | i. AAL belum menjelaskan lokasi geografis | i. AAL harus menjelaskan lokasi geografis | | |
| <p>ii. Tanah di bawah permukaan dan bagian di bawah tanah yang mungkin dimiliki, disewa, atau dikelola oleh organisasi</p> | - | ii. AAL belum menjelaskan tanah yang berada di bawah permukaan | ii. AAL harus menjelaskan tanah yang berada dibawah permukaan | | |

iii. Posisi dalam kaitannya dengan kawasan lindung (di dalam kawasan, berdekatan, atau terdapat bagian yang merupakan kawasan lindung) atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan yang dilindungi

iv. jenis operasi (kantor, manufaktur atau produksi, atau ekstraktif)


v. ukuran lokasi operasi dalam km²

vi. Nilai keanekaragaman hayati ditandai oleh atribut kawasan lindung atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung (ekosistem daratan, air tawar, atau maritim)

vii. Nilai keanekaragaman hayati ditandai dengan daftar status yang dilindungi

-

Program rehabilitasi sempadan sungai dan NKT
Riparian and PCV area rehabilitation program



- Target 30.000 pohon
- Real 33.368 pohon
- Luasan 82,4 hektar
- Wilayah seluruh wilayah operasional
- Jenis Kamper (*Dryobalanops aromatica*), Ulin (*Eusideroxylon zwageri*), Balangaran (*Shorea*)

Program rehabilitasi sempadan pantai
Coastal rehabilitation program



- Target 90.000 pohon bakau
- Real 127.995 pohon
- Luasan 24,9 hektar
- Wilayah (Acab Singkil, Poser dan Mamuju Utara)
- Jenis Bakau (*Rhizophora mucronata*)

-

Pemantauan keanekaragaman hayati yang dilakukan hingga Desember 2018 dikonsentrasikan untuk melindungi lebih dari 500 spesies tumbuhan, 86 spesies mamalia, 329 spesies burung, 75 spesies reptil dan 59 spesies amfibi yang hidup di dalam areal konservasi di kebun kelapa sawit yang dikelola Perusahaan yang tersebar di Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Spesies-spesies tersebut berinteraksi dari satu tipe habitat dengan tipe habitat yang lain di lanskap perkebunan kelapa sawit.

Biodiversity monitoring conducted until December 2018 concentrated on the protection of more than 500 species of plants, 86 species of mammals, 329 species of birds, 75 species of reptiles, and 59 species of amphibians that live in the conservation areas in oil palm plantations managed by the Company, located in Sumatera, Kalimantan, and Sulawesi. These species interact from one type of habitat to another in the oil palm plantation landscapes.

KEANEKARAGAMAN HAYATI YANG TERCIPTA SAMPAI DENGAN DESEMBER 2018
RECORDED BIODIVERSITY AS OF DECEMBER 2018

| No | Kelas / Class | Jumlah Spesies / Number of species | Perubahan / (Increase/Decrease) / Perubahan / (Increase/Decrease) / 09/10-11/19/19 | The IUCN Appendices | | The IUCN Redlist | | |
|--------------|---------------|------------------------------------|--|---------------------|-----------|---------------------------------|------------------------------|-----------|
| | | | | I | II | Concern / (Concern) / (Concern) | Rentan / (Rentan) / (Rentan) | |
| 1 | Flora | 560 | 15 | - | 6 | 7 | 5 | 7 |
| 2 | Mammal | 86 | 38 | 9 | 3 | - | 12 | 12 |
| 3 | Bird | 329 | 86 | 5 | 52 | 2 | 2 | 7 |
| 4 | Reptile | 75 | 3 | 1 | 10 | - | 1 | 5 |
| 5 | Amphibia | 59 | - | - | - | - | - | - |
| Total | | 1109 | 142 | 15 | 71 | 9 | 20 | 31 |

iii. AAL belum menjelaskan posisi kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan yang dilindungi

iv. AAL telah menjelaskan jenis operasi

v. AAL telah menjelaskan ukuran lokasi

vi. AAL telah menjelaskan nilai keanekaragaman hayati yang ditandai oleh atribut kawasan lindung

vii. AAL telah menjelaskan nilai keanekaragaman hayati yang di tandai dengan daftar status yang di lindungi

iii. AAL harus menjelaskan posisi kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan yang dilindungi

-

-

-

-

-



| | | | | | |
|---|---|---|--|--|------------|
| <p>2. Di</p> | <p>304-2 Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati</p> | | | | |
| <p>b. penulisan kritikan dan tanggapan tidak mengemukakan pendapat yang merugikan IBIKKG.</p> | <p>a. Sifat dari dampak langsung dan tidak langsung yang signifikan pada keanekaragaman hayati dengan rujukan ke satu atau lebih dari hal-hal berikut :</p> | | | | |
| <p>tanpa izin IBIKKG.</p> | <p>i. Konstruksi atau penggunaan pabrik produksi, tambang, dan infrastruktur transportasi</p> | <p>-</p> <p>Dari evaluasi ini didapatkan bahwa Astra Agro telah berhasil membuat langkah awal restorasi dengan menanam jenis vegetasi yang memiliki tingkat pertumbuhan cepat sehingga memungkinkan terjadinya proses perbaikan kondisi tanah dan iklim mikro. Namun, kondisi ini harus ditindaklanjuti dengan penanaman pohon spesies asli untuk memperbaiki habitat mendekati kondisi semula.</p> | <p>-</p> | <p>i. AAL harus menjelaskan mengenai konstruksi atau penggunaan pabrik produksi, tambang, dan infrastruktur transportasi</p> | <p>58%</p> |
| <p>tanpa izin IBIKKG.</p> | <p>ii. Polusi</p> | <p>-</p> | <p>-</p> | <p>ii. AAL harus menjelaskan populasi</p> | |
| <p>tanpa izin IBIKKG.</p> | <p>iii. Masuknya spesies, hama, dan patogen yang invasif</p> | <p>Upaya untuk menjaga dan melestarikan ekosistem alami melalui program restorasi dan rehabilitasi dilakukan untuk memperbaiki dan mengembalikan fungsi-fungsi ekologi dari ekosistem tersebut. Kedua program ini dilakukan pada daerah-daerah penting seperti sempadan sungai, hutan dengan nilai konservasi tinggi, daerah tangkapan air (rawa, sungai) dan ekosistem mangrove. Lahan-lahan seperti ini memiliki fungsi ekologi yang sangat penting bagi masyarakat dan sebagai kantong-kantong habitat bagi banyak spesies karena menyediakan sumber kehidupan bagi berbagai macam jenis satwa liar.</p> | <p>iii. AAL telah menjelaskan masuknya spesies hama dan patogen yang invasif</p> | <p>-</p> | |
| <p>tanpa izin IBIKKG.</p> | <p>iv. Pengurangan spesies</p> | <p>-</p> | <p>-</p> | <p>iv. AAL harus menjelaskan pengurangan habitat</p> | |
| <p>tanpa izin IBIKKG.</p> | <p>v. Konversi habitat</p> | <p>-</p> | <p>-</p> | <p>v. AAL harus menjelaskan konversi habitat</p> | |



| | | | |
|--|---|--|----------|
| <p>vi. Perubahan dalam proses ekologi di luar kisaran variasi alam</p> | <p>Program Restorasi dan Rehabilitasi</p> <p>Upaya untuk menjaga dan melestarikan ekosistem alami melalui program restorasi dan rehabilitasi dilakukan untuk memperbaiki dan mengembalikan fungsi-fungsi ekologi dari ekosistem tersebut. Kedua program ini dilakukan pada daerah-daerah penting seperti sempadan sungai, hutan dengan nilai konservasi tinggi, daerah tangkapan air (rawa, sungai) dan ekosistem mangrove. Lahan-lahan seperti ini memiliki fungsi ekologi yang sangat penting bagi masyarakat dan sebagai kantong-kantong habitat bagi banyak spesies karena menyediakan sumber kehidupan bagi berbagai macam jenis satwa liar.</p> | <p>vi. AAL telah menjelaskan perubahan dalam proses ekologi di luar kisaran variasi alam</p> | <p>-</p> |
| <p>b. Dampak positif dan negatif signifikan yang langsung dan tidak langsung dengan rujukan terhadap hal berikut :</p> | <p>Program peningkatan kualitas ekosistem sempadan sungai dan pantai sebagai penyedia makanan dan habitat bagi satwa liar telah dilakukan oleh Astra Agro bekerjasama dengan tim ahli dari Pusat Konservasi Tumbuhan – Kebun Raya Bogor. Kegiatan yang dilakukan adalah mengidentifikasi jenis vegetasi yang tumbuh di lokasi restorasi serta melakukan evaluasi pada karakteristik habitat, sistem penanaman, pemilihan benih dan sistem pemeliharaannya untuk menentukan tingkat keberhasilan dari program restorasi ini.</p> | <p>-</p> | <p>-</p> |
| <p>i. Spesies yang terpengaruh</p> | <p>-</p> | <p>i. AAL telah menjelaskan spesies yang terpengaruh</p> | <p>-</p> |
| <p>ii. Jangkauan wilayah yang terkena dampak</p> | <p>-</p> | <p>ii. AAL telah menjelaskan jangkauan wilayah yang terkena dampak</p> | <p>-</p> |
| <p>iii. Durasi dampak</p> | <p>-</p> | <p>iii. AAL telah menjelaskan durasi dampak</p> | <p>-</p> |
| <p>iv. Reversibilitas atau ireversibilitas dampak tersebut</p> | <p>2. Program Restorasi dan Rehabilitasi</p> <p>Upaya untuk menjaga dan melestarikan ekosistem alami melalui program restorasi dan rehabilitasi dilakukan untuk memperbaiki dan mengembalikan fungsi-fungsi ekologi dari ekosistem tersebut. Kedua program ini dilakukan pada daerah-daerah penting seperti sempadan sungai, hutan dengan nilai konservasi tinggi, daerah tangkapan air (rawa, sungai) dan ekosistem mangrove. Lahan-lahan seperti ini memiliki fungsi ekologi yang sangat penting bagi masyarakat dan sebagai kantong-kantong habitat bagi banyak spesies karena menyediakan sumber kehidupan bagi berbagai macam jenis satwa liar.</p> | <p>iv. AAL telah menjelaskan reversibilitas atau ireversibilitas dampak tersebut</p> | <p>-</p> |
| <p>304-3 Habitat yang diindungi atau direstorasi</p> | <p>3. Restoration and Rehabilitation Program</p> <p>Efforts to protect and preserve the natural ecosystem through restoration and rehabilitation programs were made to repair and restore the ecological functions of the ecosystem. These two programs were carried out in important areas such as riparian areas, high conservation value forests, catchment areas (swamp, river), and the mangrove ecosystem. Such areas have highly important ecological functions for the community and are habitat habitats for many species as they provide sustenance to various wildlife.</p> | <p>-</p> | <p>-</p> |

tanpa izin IBIKKG.

2. Di arang menggunakan dan memapahayak sebagian atau seluruh

karya tulis ini dalam bentuk apapun

antumkan dan menyebutkan sumber:
penyusunan laporan



2. Ditaring mengemukakan dan memperbahayak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

| <p>a. Ukuran dan lokasi dari seluruh habitat kawasan yang dilindungi atau direstorasi, dan apakah keberhasilan langkah-langkah restorasi telah disetujui atau disetujui oleh para profesional independen eksternal</p> | | <p>a. AAL telah menyebutkan ukuran dan lokasi dari seluruh habitat kawasan yang dilindungi</p> | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|--|--|---------------|------------------------------------|------------------------------------|----------------------|-----------|------------------|------------------|---|---|---|----------|--------|---|------|-----|----|---|---|---|---|---|---|----------|----|----|---|---|---|----|----|---|-----|-----|----|---|----|---|---|---|---|---------|----|---|---|----|---|---|---|---|--------|----|---|---|---|---|---|---|--------------|--|-------------|------------|-----------|-----------|----------|-----------|-----------|--|---|-----|
| <p>b. Apakah dilakukan kemitraan dengan pihak ketiga untuk melindungi atau merestorasi wilayah habitat yang berbeda dengan wilayah dimana organisasi telah melakukan pengawasan dan mengimplementasikan restorasi atau langkah-langkah perlindungan</p> | <p>Pemeriksaan keanekaragaman hayati yang dilakukan hingga Desember 2018 dilaksanakan untuk melindungi lebih dari 500 spesies tumbuhan, 88 spesies mamalia, 251 spesies burung, 75 spesies reptil dan 59 spesies amfibi yang hidup di dalam areal konservasi di kebun kelapa sawit yang dikelola Perusahaan yang terdapat di Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Spesies-spesies tersebut berinteraksi dari satu ke habitat dengan tipe habitat yang lain di lanskap perkebunan kelapa sawit.</p> <p>Biodiversity monitoring conducted until December 2018 concentrated on the protection of more than 500 species of plants, 88 species of mammals, 251 species of birds, 75 species of reptiles, and 59 species of amphibians that live in the conservation areas in all palm plantations managed by the Company, located in Sumatera, Kalimantan, and Sulawesi. These species interact from one type of habitat to another in the all palm plantation landscapes.</p> <p>KEANEKARAGAMAN HABITAT (HABITAT DIVERSITY) SAMPAI DENGAN DESEMBER 2018 Berdasarkan monitoring di seluruh perkebunan kelapa sawit</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">Faktor / Ciri</th> <th rowspan="2">Jumlah Spesies (Number of Species)</th> <th colspan="3">The CITES Appendices</th> <th colspan="2">The IUCN Redlist</th> </tr> <tr> <th>1</th> <th>2</th> <th>3</th> <th>Terancam</th> <th>Kritis</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Rawa</td> <td>560</td> <td>15</td> <td>-</td> <td>8</td> <td>7</td> <td>5</td> <td>7</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Mangrove</td> <td>86</td> <td>28</td> <td>9</td> <td>3</td> <td>-</td> <td>12</td> <td>12</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Bud</td> <td>329</td> <td>86</td> <td>5</td> <td>52</td> <td>2</td> <td>2</td> <td>7</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Reptile</td> <td>75</td> <td>3</td> <td>1</td> <td>10</td> <td>-</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Amfibi</td> <td>59</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Total</td> <td></td> <td>1009</td> <td>142</td> <td>15</td> <td>71</td> <td>9</td> <td>20</td> <td>31</td> </tr> </tbody> </table> | No | Faktor / Ciri | Jumlah Spesies (Number of Species) | The CITES Appendices | | | The IUCN Redlist | | 1 | 2 | 3 | Terancam | Kritis | 1 | Rawa | 560 | 15 | - | 8 | 7 | 5 | 7 | 2 | Mangrove | 86 | 28 | 9 | 3 | - | 12 | 12 | 3 | Bud | 329 | 86 | 5 | 52 | 2 | 2 | 7 | 4 | Reptile | 75 | 3 | 1 | 10 | - | 1 | 5 | 5 | Amfibi | 59 | - | - | - | - | - | - | Total | | 1009 | 142 | 15 | 71 | 9 | 20 | 31 | <p>b. AAL telah melakukan kerjasama dengan tim ahli atau pihak ketiga untuk melindungi atau merestorasi wilayah habitat yang berbeda</p> | - | 75% |
| No | Faktor / Ciri | | | | Jumlah Spesies (Number of Species) | The CITES Appendices | | | The IUCN Redlist | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | | Terancam | Kritis | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Rawa | 560 | 15 | - | 8 | 7 | 5 | 7 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Mangrove | 86 | 28 | 9 | 3 | - | 12 | 12 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Bud | 329 | 86 | 5 | 52 | 2 | 2 | 7 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Reptile | 75 | 3 | 1 | 10 | - | 1 | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Amfibi | 59 | - | - | - | - | - | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Total | | 1009 | 142 | 15 | 71 | 9 | 20 | 31 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>c. Status dari setiap wilayah berdasarkan kondisinya pada saat terakhir periode pelaporan</p> | - | - | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>d. Standar, metodologi, dan asumsi yang digunakan</p> | <p>Hasil analisis verifikasi lapangan akan kami gunakan sebagai dasar pemantauan secara komprehensif terhadap sistem manajemen dan pemantauan HCV yang sudah diterapkan serta melakukan peningkatan secara sistematis di seluruh operasi perusahaan melalui kolaborasi dengan lembaga ahli. Hingga saat ini, perusahaan menerapkan pola pemantauan dan pemantauan HCV H&M sendiri yang terintegrasi dengan SOP internal yang didominasi metode pendekatan pemantauan dan audit pelaksanaan kegiatan pemantauan keanekaragaman hayati. Metode tersebut bertujuan untuk memantau tingkat perlindungan sumber air, pematang areal konservasi, pemantauan habitat mamalia dan satwa liar, restorasi habitat, observasi keanekaragaman Rawa dan Sungai.</p> <p>The result of the field verification analysis will be used as the basis for comprehensive monitoring of HCV management and monitoring systems that have been implemented and to implement systematic improvements in all Company operations through collaboration with experts. So far, the Company implemented the HCV management and monitoring H&M system spearheaded by internal staff that include monitoring the execution method and the management activity, especially those of conservation areas include water source protection, monitoring mammal areas, forest-wildlife conflict prevention, habitat restoration, rawa and fauna diversity observation.</p> | <p>d. AAL telah menerapkan standar terkait pengelolaan areal konservasi</p> | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |



2. Dianggap menggunakan dan memperbahayak sebagian atau seluruh kekayaan perusahaan ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

| <p>304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|--|---|--|------------------------------------|--|------------------------------------|--|---------------------|------------------|--|------------------|----|--------------------------------|----------------------|---------------------|---|-------|-----|----|---|---|---|---|---|---|--------|----|----|---|---|---|----|----|---|------|-----|----|---|----|---|---|---|---|---------|----|---|---|----|---|---|---|---|---------|----|---|---|---|---|---|---|--------------|--|-------------|------------|-----------|-----------|----------|-----------|-----------|---|---|-------------|
| <p>a. Jumlah total dari spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi organisasi, berdasarkan tingkat resiko kepunahan.</p> <p>i. Kritis atau sangat terancam punah</p> <p>ii. Terancam punah</p> <p>iii. Rentan</p> <p>iv. Hampir terancam</p> <p>v. Risiko rendah</p> | <p style="text-align: center;">KEANEKARAGAMAN HAYATI YANG TERCAJAI SAMPAI DENGAN DESEMBER 2018 RECORDED BIODIVERSITY AS OF DECEMBER 2018</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">Kelas (Class)</th> <th rowspan="2">Jumlah Spesies (Number of Species)</th> <th rowspan="2">Peraturan Indonesia (Indonesian Regulation (PP No.7/1999))</th> <th colspan="3">The CPES Appendices</th> <th colspan="2">The IUCN Redlist</th> </tr> <tr> <th>I</th> <th>II</th> <th>Kritis (Critically Endangered)</th> <th>Genting (Endangered)</th> <th>Rentan (Vulnerable)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Flora</td> <td>560</td> <td>15</td> <td>-</td> <td>6</td> <td>7</td> <td>5</td> <td>7</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Mammal</td> <td>86</td> <td>38</td> <td>9</td> <td>3</td> <td>-</td> <td>12</td> <td>12</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Bird</td> <td>329</td> <td>86</td> <td>5</td> <td>52</td> <td>2</td> <td>2</td> <td>7</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Reptile</td> <td>75</td> <td>3</td> <td>1</td> <td>10</td> <td>-</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Amphibi</td> <td>59</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Total</td> <td>1109</td> <td>142</td> <td>15</td> <td>71</td> <td>9</td> <td>20</td> <td>31</td> </tr> </tbody> </table> | No | Kelas (Class) | Jumlah Spesies (Number of Species) | Peraturan Indonesia (Indonesian Regulation (PP No.7/1999)) | The CPES Appendices | | | The IUCN Redlist | | I | II | Kritis (Critically Endangered) | Genting (Endangered) | Rentan (Vulnerable) | 1 | Flora | 560 | 15 | - | 6 | 7 | 5 | 7 | 2 | Mammal | 86 | 38 | 9 | 3 | - | 12 | 12 | 3 | Bird | 329 | 86 | 5 | 52 | 2 | 2 | 7 | 4 | Reptile | 75 | 3 | 1 | 10 | - | 1 | 5 | 5 | Amphibi | 59 | - | - | - | - | - | - | Total | | 1109 | 142 | 15 | 71 | 9 | 20 | 31 | <p>a. AAL telah menjelaskan Jumlah total dari spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah terkena efek operasi organisasi, berdasarkan tingkat resiko kepunahan</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> | <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> | <p>100%</p> |
| No | Kelas (Class) | | | | | Jumlah Spesies (Number of Species) | Peraturan Indonesia (Indonesian Regulation (PP No.7/1999)) | The CPES Appendices | | | The IUCN Redlist | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | I | II | Kritis (Critically Endangered) | Genting (Endangered) | | | Rentan (Vulnerable) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Flora | 560 | 15 | - | 6 | 7 | 5 | 7 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Mammal | 86 | 38 | 9 | 3 | - | 12 | 12 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Bird | 329 | 86 | 5 | 52 | 2 | 2 | 7 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Reptile | 75 | 3 | 1 | 10 | - | 1 | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Amphibi | 59 | - | - | - | - | - | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Total | | 1109 | 142 | 15 | 71 | 9 | 20 | 31 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>3 GRI 305 Emisi</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>305-1 Emisi GRK (cakupan langsung)</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>a. Emisi GRK langsung kotor dalam metrik ton setara CO2</p> | | <p>-</p> | <p>a. AAL harus menjelaskan Emisi GRK langsung kotor</p> | <p>57%</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>b. Gas-gas yang termasuk dalam perhitungan</p> | | <p>b. AAL telah menjelaskan gas-gas yang termasuk dalam perhitungan</p> | <p>-</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |



| | | | | | |
|--|--|--|--|---|-----|
| 2. Ditentang mengemukakan dan memperbahayak sebagai an atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG. | c. Emisi CO2 Biogenik dalam metrik ton setara CO2 | <p>Perusahaan telah melakukan perhitungan emisi gas rumah kaca (berbasis pada perhitungan ISPO, ISCC dan IPCC) pada 29 anak Perusahaan yang memiliki pabrik pengolahan CPO. Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan oleh perusahaan antara tahun 2012-2018, diketahui bahwa sumber emisi terbesar penghasil gas rumah kaca (GRK) dari seluruh kegiatan operasional perusahaan adalah proses pengolahan POME (<i>Palm Oil Mill Effluent</i>) dan penggunaan bahan bakar solar (<i>fossil fuel</i>).</p> <p>Untuk menurunkan emisi dari penggunaan bahan bakar, mulai September 2018 perusahaan telah melakukan substitusi penggunaan bahan bakar fosil ke bahan bakar biodiesel (B20) yang berpotensi dapat menurunkan emisi sebesar 14%. Sedangkan untuk penurunan emisi GRK dari pengolahan limbah cair, Perusahaan telah mengoperasikan satu unit <i>methane capture</i> di Kalimantan Selatan yang dimanfaatkan untuk bahan bakar boiler dengan sistem Flaring. Dengan efisiensi alat yang optimal, potensi penurunan GRK yang dicapai adalah sebesar 70-80%.</p> | - | c. AAL harus menjelaskan emisi CO2 biogenik | |
| | d. Tahun dasar untuk perhitungan, jika ada | | d. AAL telah menjelaskan tahun dasar | - | |
| b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. | e. Sumber faktor emisi dan nilai potensi pemanasan global (GWP) yang digunakan atau rujukan ke sumber GWP | <p>305-5 Pengurangan Emisi GRK</p> | - | e. AAL harus menjelaskan sumber faktor emisi dan nilai potensi pemanasan global | |
| | f. Pendekatan konsolidasi untuk emisi | | f. AAL telah menjelaskan pendekatan untuk emisi | - | |
| g. Standar, metodologi, asumsi, dan/atau alat perhitungan yang digunakan | g. Standar, metodologi, asumsi, dan/atau alat perhitungan yang digunakan | <p>305-5 Pengurangan Emisi GRK</p> | g. AAL telah menjelaskan standar, metodologi, asumsi, dan/atau alat perhitungan yang digunakan | - | |
| | | | | | |
| | a. Emisi GRK berkurang sebagai akibat langsung inisiatif pengurangan, dalam metrik ton setara CO2 | <p>Pengungkapan GRI 305-5 (p. 68)</p> | a. AAL telah menjelaskan emisi GRK berkurang | a. AAL harus menjelaskan akibat langsung inisiatif pengurangan emisi GRK | 20% |
| | b. Gas-gas yang termasuk dalam perhitungan, apakah berupa CO2, CH4, N2O, HFC, PFC, SF6, NF3, atau semuanya | | - | b. AAL Harus menjelaskan gas-gas yang termasuk dalam perhitungan | |



| | | | | |
|---|--|--|---|------------|
| <p>c. Tahun dasar atau kondisi awal, termasuk alasan untuk memilihnya</p> | <p>Untuk menurunkan emisi dari penggunaan bahan bakar, mulai September 2018 perusahaan telah melakukan substitusi penggunaan bahan bakar fosil ke bahan bakar biodiesel (B20) yang berpotensi dapat menurunkan emisi sebesar 14%. Sedangkan untuk penurunan emisi GRK dari pengolahan limbah cair, Perusahaan telah mengoperasikan satu unit methane capture di Kalimantan Selatan, yang dimanfaatkan untuk bahan bakar boiler dengan sistem Flaring. Dengan efisiensi alat yang optimal, potensi penurunan GRK yang dicapai adalah sebesar 70-80%.</p> <p>Sebagai bagian dari langkah untuk mencari alternatif dalam mereduksi GRK, Kami juga telah melakukan studi banding dalam mereduksi gas metana dengan metode methane capture di wilayah Sumatera Utara. Dari hasil studi banding didapatkan bahwa gas metana telah berhasil dimanfaatkan sebagai sumber energi pembangkit listrik. Hal ini menjadi bahan kajian dan analisa lebih lanjut bagi Astra Agro untuk melakukan improvement terkait penerapan program reduksi GRK.</p> | <p>c. AAL telah menjelaskan tahun dasar untuk melakukan substitusi penggunaan bahan bakar fosil ke bahan bakar biodiesel yang dapat menurunkan emisi</p> | <p>-</p> | |
| <p>d. Cakupan dimana pengurangan terjadi</p> | <p>PROGRAM REDUKSI GRK YANG TELAH DILAKUKAN GREENHOUSE GAS REDUCTION PROGRAMS</p> <p>Substitusi penggunaan solar dengan biodiesel (B20) di seluruh anak perusahaan (mulai September 2018). Substituting fossil fuel with biodiesel (B20) in all Company subsidiaries starting from September 2018.</p> <p>PENURUNAN EMISI CO2E 14% REDUCING CO2E EMISSION BY 14%</p> <p>PENURUNAN GAS METHANE 70-80% REDUCING METHANE GAS BY 70-80%</p> | <p>-</p> | <p>d. AAL harus menjelaskan cakupan dimana pengurangan terjadi</p> | |
| <p>e. Standar, metodologi, asumsi, dan/atau alat perhitungan yang digunakan</p> | <p>As part of the steps to find an alternative for reducing greenhouse gas emissions, we also conducted a comparative study in methane gas reduction through a methane capturing method in North Sumatra. The comparative study found that methane gas has been used in electric power generators. This will become material for further study and analysis for Astra Agro in making improvements in the implementation of greenhouse gas emissions reduction programs.</p> | <p>-</p> | <p>e. AAL harus menjelaskan standar, metodologi, asumsi, dan/atau alat perhitungan yang digunakan</p> | |
| <p>4. GRI 306: Air Limbah (Efluen) dan Limbah</p> | | | | |
| <p>306-2 Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan</p> | | | | |
| <p>a. Berat total limbah berbahaya, dengan uraian berdasarkan metode pembuangan berikut :</p> | | | | <p>48%</p> |
| <p>i. Penggunaan kembali</p> | <p>-</p> | <p>-</p> | | |
| <p>ii. Daur ulang</p> | <p>-</p> | <p>-</p> | | |
| <p>iii. Pengolahan menjadi kompos</p> | <p>-</p> | <p>-</p> | <p>i-vi. AAL belum menjelaskan</p> | |



| | | | | | |
|--|---|--|---|---|--|
| | vi. Sumur injeksi | - | - | | |
| | vii. Tempat Pembuangan Akhir | - | - | | |
| | viii. Penyimpanan setempat | - | - | | |
| | ix. Lainnya | - | - | | |
| | c. Bagaimana metode pembuangan limbah ditetapkan: | <p>Penyediaan Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) yang telah mendapat izin dari pemerintah Provision of Temporary Storage Container approved by the government</p> <p>Seruruh pengelolaan dilakukan sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 101 tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun All management carried out in accordance with Government Regulation (Peraturan Pemerintah/PP) No. 101 of 2014 on Hazardous and Toxic Waste Management</p> | | - | |
| | i. Dibuang langsung oleh organisasi atau dikonfirmasi secara langsung | | | - | |
| | ii. Informasi diberikan oleh kontraktor pembuangan limbah | | | - | |
| | iii. Standar organisasi mengenai kontraktor pembuangan limbah | | | - | |
| | GRI 308-1 Penilaian Lingkungan Pemasok | | | | |
| | 308-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan | Pengungkapan GRI 308-1 (p. 42 & 46) | | | |

tanpa izin IBIKKG.

4

Ditulis dan disetujui oleh:
Penyusunan laporan ini dalam bentuk apapun



| | | | | | |
|--|---|--|--|---|-------------|
| <p>2. Dilarang menggunakan dan memperbahayak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam tanpa izin IBIKKG.</p> | <p>a. Presentase pemasok baru yang diseleksi dengan menggunakan kriteria lingkungan</p> <p>b. Jumlah pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak lingkungan negatif aktual dan potensial yang signifikan</p> <p>c. Dampak lingkungan negatif aktual dan potensial signifikan yang diidentifikasi dalam rantai pasokan</p> | <p>PASOKAN MINYAK SAWIT DAN MINYAK INTI SAWIT CRUDE PALM OIL (CPO) AND PALM KERNEL OIL (PKO) SUPPLY 1931-1, 1931-2, 1931-3, 1931-10, 1931-1, 309-2, 404-1, 404-2</p> <p>1. Ketelusuran ke Pabrik Ketelusuran ke pabrik bertujuan untuk memastikan bahan baku minyak mentah CPO & PKO yang dipakai ke pabrik pengolahan minyak kelapa sawit (refinery) atau untuk tujuan pengapalan ekspor dapat ditelusuri sampai ke pabrik pengolahan kelapa sawitnya PKO. Pabrik pemasok CPO & PKO dapat ditelusuri melalui data web tersedia beberapa informasi diantaranya: nama grup perusahaan, nama perusahaan, nama pabrik, alamat lengkap, tipe kapasitas pabrik, volume terms di pabrik pengolahan minyak sawit/ inti sawit dan sertifikat yang telah diperoleh.</p> <p>Pada tahun 2018, Astra Agro berhasil mencapai 100% ketelusuran ke pabrik dengan total pemasok sebanyak 128 perusahaan. Perusahaan-perusahaan pemasok tersebut terbagi menjadi:</p> <p>a. Kemajuan ketelusuran ke kebun Kami mendefinisikan ketelusuran ke kebun dalam dua tingkat yaitu pabrik tingkat pemangku DO (Delivery order) level field and farmer level. In 2018, we achieved 90% ketelusuran ke kebun pada tingkat pemangku DO di 31 PKS. Kami juga sedang melakukan pilot project ketelusuran ke kebun pada tingkat petani di dua PKS prioritas di provinsi Riau dengan pencapaian masing-masing 68% dan 78% ketelusuran.</p> <p>b. Progress in Traceability to Plantation We defined traceability to the plantation at two levels: i.e. at DO (Delivery order) field level and farmer level. In 2018, we achieved 90% traceability to the plantation of DO holder level in 31 refineries. We are also running a pilot project on traceability to plantation at farmer level in two priority mills in Riau province with a verified traceability of 68% and 78% respectively.</p> | <p>a. AAL telah menyampaikan total pemasok dan telah mencapai 90% ketelusuran ke kebun pada tingkat pemegang DO di 31 PKS seperti tingkat petani di 2 PKS prioritas di provinsi Riau dengan pencapaian 68% dan 78% tertelusuri</p> | <p>-</p> | <p>100%</p> |
| <p>308-2 Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil</p> | <p>a. Jumlah pemasok yang dinilai untuk dampak lingkungan</p> | <p>-</p> | <p>-</p> | <p>a. AAL harus menjelaskan jumlah pemasok yang dinilai untuk dampak lingkungan</p> | <p>-</p> |
| <p>b. Jumlah pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak lingkungan negatif aktual dan potensial yang signifikan</p> | <p>-</p> | <p>Tujuan dari pemantauan pemasok adalah untuk memastikan tidak ada pelanggaran yang dilakukan pemasok terkait aspek-aspek dalam Kebijakan Keberlanjutan Astra Agro. Saat ini, ruang lingkup pemantauan berfokus pada pemasok langsung dalam rantai pasok kami. Berdasarkan hasil pemantauan di tahun 2018, terdapat dua pemasok yang diduga melakukan pelanggaran dimana kedua pemasok ini juga telah dilaporkan oleh pemangku kepentingan dengan dugaan pelanggaran kegiatan pembukaan hutan dan lahan gambut. Selain itu, terdapat dua pemasok lainnya yang dilaporkan dengan dugaan kasus yang sama. Dari total empat pemasok yang diduga melakukan pelanggaran, tiga perusahaan pemasok bukan merupakan pemasok langsung, melainkan perusahaan yang berada dalam satu grup dengan perusahaan pemasok langsung Astra Agro.</p> | <p>-</p> | <p>b. AAL harus menjelaskan jumlah pemasok yang memiliki dampak lingkungan negatif aktual dan potensial</p> | <p>20%</p> |
| <p>c. Dampak lingkungan negatif aktual dan potensial signifikan yang diidentifikasi dalam rantai pasokan</p> | <p>-</p> | <p>-</p> | <p>c. AAL telah menjelaskan dampak lingkungan negatif</p> | <p>-</p> | <p>-</p> |



| | | | | | |
|--|---|----------|----------|--|---------------|
| <p>2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p> | <p>d. Presentase pemasok yang diidentifikasi sebagai memiliki dampak lingkungan negatif aktual dan potensial signifikan dan yang menyepakati dilakukannya perbaikan sebagai hasil dari penilaian</p> | <p>-</p> | <p>-</p> | <p>d. AAL belum menjelaskan presentase pemasok yang memiliki dampak negatif aktual dan potensial</p> | |
| <p>b. Penutupan tidak merugikan kepentingan</p> | <p>e. Presentase pemasok yang diidentifikasi sebagai memiliki dampak lingkungan negatif aktual dan potensial signifikan dan hubungan kerja dengan mereka diakhiri sebagai hasil dari penilaian, serta penyebabnya</p> | <p>-</p> | <p>-</p> | <p>e. AAL belum menjelaskan presentase pemasok yang memiliki dampak negatif aktual dan potensial</p> | |
| <p>5</p> | <p>GRI 401 : Kepegawaian</p> | | | | |
| <p>5</p> | <p>401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu</p> | | | | |
| | <p>a. Tunjangan yang bersifat standar untuk karyawan purnawaktu organisasi tetapi tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan</p> | | | | <p>12,5 %</p> |



tanpa izin IBIKKG.

| | | | | | |
|--|---|--|--|--|-----|
| 2. Diarahkan menggunakan dan memperhatikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun | i. Asuransi jiwa | - | - | i-iv. AAL harus menjelaskan dan memberikan tunjangan kepada karyawan dengan beberapa golongan jenis karyawan | |
| | ii. Perawatan kesehatan | - | - | | |
| | iii. Tanggungan disabilitas dan difabel | - | - | | |
| | iv. Cuti melahirkan | - | - | v. AAL hanya mempersiapkan bagi para pekerja yang memasuki usia pensiun | |
| | v. Persiapan masa pensiun | Perusahaan menyediakan program pra-pensiun dan pelatihan bagi para pekerja yang memasuki usia pensiun. Pelatihan Purna Bhakti adalah pelatihan yang diadakan khusus untuk pekerja yang memasuki usia pensiun. Melalui pelatihan ini, Perusahaan memastikan bahwa para pekerja yang akan pensiun dapat melewati masa transisi dengan baik dari pekerja menjadi wirausaha. Program Pelatihan Purna Bhakti diisi dengan kegiatan seminar kewirausahaan, sesi perencanaan keuangan, dan konseling pra-pensiun yang dilaksanakan bekerjasama dengan Dana Pensiun Astra (DPA) dan Lembaga Pelatihan Pensiun. Pelatihan masa persiapan Purna Bakti pada tahun 2018 dilaksanakan dengan volume 774 jam pelatihan yang diikuti oleh 43 orang. | - | | |
| | vi. Kepemilikan saham | - | - | vi-vii. AAL harus menjelaskan secara jelas mengenai pemberian tunjangan | |
| | vii. Lainnya | - | - | | |
| b. Definisi yang digunakan untuk lokasi yang signifikan | - | - | b. AAL harus menjelaskan dimana lokasi bagi karyawan yang akan menerima tunjangan | | |
| 401-3 : Cuti melahirkan | | | | | |
| a. Total jumlah karyawan yang berhak mendapat cuti melahirkan, berdasarkan jenis kelamin | | | AAL tidak sepenuhnya menjelaskan berapa jumlah karyawan yang menjalankan cuti melahirkan | AAL harus menjelaskan total jumlah karyawan yang menjalankan cuti melahirkan dan yang telah kembali bekerja | 20% |
| b. Total jumlah karyawan yang mengambil cuti melahirkan, berdasarkan jenis kelamin | | | | | |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| <p>c. Total jumlah karyawan yang kembali bekerja pada periode pelaporan setelah cuti melahirkan berakhir, berdasarkan jenis kelamin</p> | | <p>Perusahaan menghargai dan melindungi hak asasi manusia sebagaimana terkandung pada isi Perjanjian Kerja Bersama sebagai salah satu sarana mewujudkan hubungan industrial yang harmonis yang bertujuan: (1) Memperjelas hak dan kewajiban pengusaha, serikat pekerja dan pekerja; (2) Mengatur syarat-syarat kerja dan kondisi kerja; (3) Menciptakan dan mempertahankan Hubungan Industrial yang harmonis dalam Lingkungan Kerja; (4) Mengatur cara-cara penyelesaian perbedaan pendapat; serta (5) Meningkatkan produktivitas pekerja.</p> | | | |
| <p>d. Total jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir, yang masih dipekerjakan 12 bulan setelah kembali bekerja, berdasarkan jenis kelamin</p> | | <p>Upaya sosialisasi kebijakan hak asasi manusia atau prosedur yang terkait dengan hak asasi manusia yang relevan dengan operasional perusahaan telah dilakukan melalui pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh Perusahaan.</p> | | | |
| <p>e. Tingkat karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang kembali bekerja dan dapat dipertahankan, berdasarkan jenis kelamin</p> | | <p>Salah satu pemenuhan hak pekerja adalah dengan menjamin setiap pekerja memperoleh hak cuti sesuai peraturan pemerintah. Pekerja berhak atas cuti tahunan selama 12 hari dan hak cuti lima tahunan selama 25 hari. Setiap pekerja perempuan memperoleh hak cuti melahirkan selama 3 bulan dan sesudahnya dapat kembali bekerja seperti sebelumnya.</p> | | | |
| <p>GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja / Manajemen</p> | | | | | |
| <p>402-1 : Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional</p> | | | | | |

tanpa izin IBKKG.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbahayak sebagian atau seluruh karya tulis.






| | | | | | |
|--|---|---|--|---|------------|
| <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbahayak sebagian atau seluruhnya, tanpa izin IBIKKG.</p> | <p>a. Jumlah minggu pemberitahuan minimum yang biasanya diberikan kepada karyawan dan perwakilan mereka sebelum mengimplementasikan perubahan operasional yang signifikan yang dapat memberi pengaruh besar kepada mereka</p> | <p>-</p> | <p>-</p> | <p>a. AAL harus menjelaskan jumlah minggu pemberitahuan minimum</p> | <p>50%</p> |
| | <p>b. Untuk organisasi dengan perjanjian perundingan kolektif, laporkan apakah periode pemberitahuan dan ketentuan konsultasi serta negosiasi dijelaskan secara spesifik dalam perjanjian kolektif</p> | <p>Kami mengumumkan semua perubahan yang signifikan atas struktur organisasi dan operasional pada seluruh pekerja dengan beberapa cara di antaranya melalui surat elektronik, surat edaran, pada papan pengumuman atau sosialisasi secara langsung. Selama 2018 telah terjadi perubahan operasional yang signifikan berupa standarisasi bisnis proses melalui pembaharuan SOP (Standard Operational Procedure) di seluruh divisi dan terdapat perubahan sistem panen serta jam kerja untuk pekerja panen. Perubahan tersebut telah memberikan dampak positif baik bagi pekerja maupun perusahaan, berupa peningkatan produktivitas pekerja dan keteraturan jam kerja bagi para pekerja.</p> | <p>b. AAL telah menjelaskan mengenai perjanjian perundingan dan pemberitahuan mengenai perubahan operasional</p> | <p>-</p> | |
| | | | | | |
| <p>IBIKKG.</p> | <p>GRI 403 - Kesehatan dan Keselamatan Kerja</p> | | | | |
| | <p>403-1 Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan</p> | | | | |

| | | | | |
|--|---|--|---|-----|
| a. Ditingkat mana komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan biasanya beroperasi di dalam organisasi | Perusahaan memiliki kebijakan dalam menangani keadaan darurat, dilandasi oleh kesadaran bahwa wilayah Indonesia secara geografis merupakan wilayah yang rawan bencana alam seperti banjir. | a. AAL telah menjelaskan mengenai gabungan manajemen-pekerja beroperasi dalam organisasi | - | |
| b. Persentase pekerja yang pekerjaannya, atau tempat kerjanya, dikendalikan oleh organisasi yang diwakili oleh komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan | lingkungan kerja dan hubungan dengan masyarakat. Pedoman yang telah ditetapkan dilengkapi dengan prosedur baku beserta Tim Kesiapsiagaan & Tanggap Darurat (TKTD) yang telah dibentuk dan dilatih untuk menghadapi keadaan darurat. Kesehatan Dan Kesejahteraan Seiring dengan aspek keselamatan, pekerja dengan tingkat kesehatan yang baik akan berpengaruh baik pula pada produktivitas perusahaan. Perusahaan berupaya meningkatkan kesehatan pekerja di lingkungan kerja dengan mempromosikan kebiasaan kerja yang baik, menerapkan pola hidup sehat dan mencegah timbulnya penyakit akibat kerja. Perusahaan melaksanakan program pemeriksaan kesehatan secara periodik untuk memantau kesehatan karyawan. | - | b. AAL harus menjelaskan presentase pekerjaan yang dikendalikan oleh organisasi | 50% |
| 8 | | | | |
| GRI 404 : Pelatihan dan Pendidikan | | | | |
| 404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan | PELATIHAN DAN PE TRAINING AND EDUCATION | | | |
| a. Rata-rata jam pelatihan yang telah dilakukan karyawan organisasi tersebut selama periode pelaporan, berdasarkan : | Perusahaan menyelenggarakan program-program pelatihan yang bertujuan meningkatkan kompetensi dan keahlian pekerja yang dapat menjadi persyaratan dalam mencapai tujuan karir mereka yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Program pelatihan dan pendidikan yang dilaksanakan selama tahun 2018 meliputi keterampilan manajerial, keterampilan non-teknis dan keterampilan teknis fungsional yang diselenggarakan bersama fungsi-fungsi yang terkait. Program pelatihan yang diselenggarakan Perusahaan pada tahun 2018 diikuti oleh 3.778 pekerja dengan total durasi 34.908 jam. | a. AAL telah mengungkapkan total jam pelatihan yang dilakukan karyawan organisasi | a. AAL harus menjelaskan secara lengkap mengenai rata-rata jam pelatihan | 75% |
| i. Jenis kelamin | | | | |
| ii. Kategori karyawan | | | | |



| | | | | | |
|--|--|--|---|---|---|
| <p>GRI 413 - Masyarakat Lokal</p> | <p>413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan</p> | <p>Pengungkapan GRI 413-1</p> | | | |
| <p>penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.</p> | <p>a. Presentase operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal yang sudah diimplementasikan, penilaian dampak, dan/atau program pengembangan, termasuk penggunaan :</p> | <p>KIKG juga telah melakukan verifikasi lapangan pada area perusahaan yang berada di Kabupaten Suk, Provinsi Riau. Tujuan dari verifikasi tersebut adalah untuk memastikan kondisi lahan dan lokasi titik pemantauan terdapat di lapangan. Dari laporan ini KIKG memberikan beberapa rekomendasi perbaikan dalam pengelolaan gambut berbasis anak masyarakat yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sehingga rekomendasi yang diberikan, kami telah melakukan perbaikan yang diperlukan dan telah melaporkan pada KIKG. Perbaikan juga telah melakukan konsultasi untuk anak perusahaan lain dan verifikasi lapangan dilakukan sesuai jadwal yang ditentukan oleh KIKG.</p> | <p>KIKG also conducted field verification in the company's area in Suk, Riau, Riau Province. The purpose of the verification is to determine land suitability and water level monitoring points in the field. From this activity, KIKG was able to provide various recommendations for improvement on peatland management especially in keeping groundwater levels at an ideal condition in accordance with existing regulations. Based on these recommendations, we made the necessary improvements and reported them to KIKG. The Company also carried out consultations with other subsidiaries and further field verifications will be conducted according to the schedule determined by KIKG.</p> | | |
| <p>b. Diaranting menggunakan dan memperhatikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun</p> | <p>i. penilaian dampak sosial, termasuk penilaian dampak gender, berdasarkan proses partisipatif</p> | <p>1. Kondisi Sosial Orang Rimba Masyarakat yang hidup di sekitar Perusahaan secara umum terdiri dari komunitas transmigrasi, komunitas Melayu dan Komunitas Orang Rimba. Komunitas Melayu dan Orang Rimba merupakan suku asli di area sekitar Taman Nasional Bukit Dua Belas. Namun demikian, Komunitas Orang Rimba sebagian masih hidup dalam kondisi kekurangan. Sejak dahulu mereka melakukan pengembalian, berburu dan memelihara, berladang, menanam, menggoda dan memelihara pohon-pohon tertentu yang memiliki nilai spiritual dan ekonomi serta melangsungkan aktivitas lainnya. Sering dengan berjalannya waktu, kehidupan Orang Rimba banyak mengalami perubahan baik dilihat dari karakteristik status ekonomi maupun</p> | <p>1. Orang Rimba Social Conditions The communities living around the PT SAL generally consist of transmigrants, Malay, and Orang Rimba Communities. The Malay and Orang Rimba are native of the region in and around Bukit Dua Belas National Park. However, some of the Orang Rimba communities continue to live in deprived conditions. Since long ago they traveled, hunted and gathered, planted crops, guarded and nurtured certain trees that had spiritual and economic value and performed "ritualistic" activities. Over time, the lives of the Orang Rimba have experienced many shifts, both in terms of the characteristics of their economic class and orientation due to interactions with other communities. Some Orang Rimba have adopted a</p> | <p>a. i. AAL membentuk komunitas orang rimba yang masih hidup dalam kondisi kekurangan</p> | <p>a. i. AAL harus menjelaskan presentase penilaian atas dampak sosial termasuk dampak gender berdasarkan proses partisipatif</p> |
| <p>tanpa izin IBIKKG.</p> | <p>ii. Penilaian dampak lingkungan dan pemantauan terus menerus</p> | <p>4. Lingkungan Berkaitan dengan area operasi pengelolaan gambut yang telah dilaksanakan telah memastikan kondisi lahan dan lokasi titik pemantauan terdapat di lapangan. Dari laporan ini KIKG memberikan beberapa rekomendasi perbaikan dalam pengelolaan gambut berbasis anak masyarakat yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sehingga rekomendasi yang diberikan, kami telah melakukan perbaikan yang diperlukan dan telah melaporkan pada KIKG. Perbaikan juga telah melakukan konsultasi untuk anak perusahaan lain dan verifikasi lapangan dilakukan sesuai jadwal yang ditentukan oleh KIKG.</p> | <p>4. Environment sector As a part of peatland management, KIKG has ensured that the environmental conditions are maintained and monitored at regular intervals. From this activity, KIKG was able to provide various recommendations for improvement on peatland management especially in keeping groundwater levels at an ideal condition in accordance with existing regulations. Based on these recommendations, we made the necessary improvements and reported them to KIKG. The Company also carried out consultations with other subsidiaries and further field verifications will be conducted according to the schedule determined by KIKG.</p> | <p>a. ii. AAL telah melakukan sosialisasi dan mengajak masyarakat untuk selalu peduli terhadap lingkungan sekitar</p> | <p>a. ii. AAL harus menjelaskan presentase dampak lingkungan dan pemantauan terus menerus</p> |
| | <p>iii. Pengungkapan publik atas hasil penilaian dampak lingkungan dan sosial</p> | <p>-</p> | <p>-</p> | <p>a. iii. AAL harus menjelaskan presentase pengungkapan publik atas hasil penilaian dampak lingkungan dan sosial</p> | <p>37%</p> |

| | | | | |
|---|---|---|---|--|
| <p>2. Diaranting mengemukakan dan memperbahayak sebagian atau seluruhnya tanpa izin IBIKKG.</p> | <p>iv. Program pengembangan masyarakat lokal berdasarkan kebutuhan masyarakat lokal</p> | <p>2. Program Ketahanan Pangan dan Ekonomi Orang Rimba</p> <p>Pengembangan program ketahanan pangan dan ekonomi Orang Rimba akan memperhatikan kebutuhan pangan sehingga dapat bertahan dan ketahanan dan memastikan pemertanian sumber mata pencaharian untuk ketahanan pangan lokal orang Rimba. Kegiatan ekonomi dan perdagangan di tidak menjadi sumber mata pencaharian yang baru. Pada umumnya mereka telah berinteraksi dengan dunia luar namun tidak memiliki sumber penghasilan yang memadai. Berinteraksi dengan masyarakat umum membuat Orang Rimba harus melakukan penyesuaian untuk menghadapi pasar bebas yang menimbulkan risiko pada umumnya dan harus mampu memahami kebutuhan primer dan sekunder secara terkatur perubahan zaman yang begitu cepat.</p> | <p>a. iv. AAL telah melakukan pengembangan program ketahanan pangan dan ekonomi bagi masyarakat</p> | <p>a. iv. AAL harus menjelaskan presentase program pengembangan masyarakat lokal berdasarkan kebutuhan masyarakat lokal</p> |
| <p>b. Penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.</p> | <p>v. rencana keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan pemetaan kelompok rentan</p> | <p>MENGHORMATI HAK – HAK PENDUDUK ASLI DAN KOMUNITAS LOKAL RESPECTING THE RIGHTS OF INDIGENOUS PEOPLE AND LOCAL COMMUNITIES</p> <p>Perubahan memberikan perhatian penuh dengan berdasarkan hak-hak penduduk asli dan komunitas lokal yang berlainan di sektor perikanan, yaitu sebagai salah satu sumber untuk meningkatkan hasil-hasil Komunitas Orang Rimba dengan menyusun program-program, berkolaborasi dengan, antara lain 217 Kepala Keluarga yang terdiri dari 12 Sub-Kelompok Orang Rimba di Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun dan Komunitas Orang Rimba di Kecamatan Hali Tintan, Kabupaten Marang, Provinsi Jambi.</p> | <p>a. v. AAL telah membangun komunikasi dan menjalin kerja sama dengan para pemangku kepentingan untuk meningkatkan taraf hidup komunitas orang rimba</p> | <p>a. v. AAL harus menjelaskan presentase rencana keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan pemetaan kelompok rentan</p> |
| <p>c. Tanpa mencari sumber-sumber dan menyebutkan sumber-sumber ilmiah, penyusunan laporan</p> | <p>vi. Komite konsultasi masyarakat lokal luas dan proses yang menyertakan kelompok rentan</p> | <p>Sepanjang tahun 2018, selain dengan COBE sebagai konsultan independen, perusahaan secara internal membangun komunikasi dan menjalin kerjasama dengan para pemangku kepentingan pemerintah seperti Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Badan Perencanaan Sosial, Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Kabupaten Sarolangun) melalui Badan Temon Nasional Bukit Dua Belas (TNBS, Pemerintah Daerah Kabupaten Sarolangun dan Marang), telah masyarakat serta organisasi dan universitas lokal. Hal ini dilakukan untuk memastikan program yang dilaksanakan untuk Orang Rimba dapat dilakukan dengan melibatkan secara and seluruh pihak terkait mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dan penilaian. Secara spesifik, kerja kesepahaman dengan teman nasional Bukit Dua Belas telah meneruskan program untuk secara bersama mengembangkan program yang dapat meningkatkan ketahanan Orang Rimba untuk saat ini dan masa mendatang.</p> | <p>a. vi. AAL telah menyebutkan komite konsultasi masyarakat lokal luas dan proses yang menyertakan kelompok rentan</p> | <p>a. vi. AAL harus menjeleaskan presentase komite konsultasi masyarakat lokal luas dan prses yang menyertakan kelompok rentan</p> |
| <p>d. Tanpa mencari sumber-sumber dan menyebutkan sumber-sumber ilmiah, penyusunan laporan</p> | <p>vii. Dewan kerja, komite kesehatan dan keselamatan kerja, serta badan-badan perwakilan pekerja lain untuk menangani dampak</p> |  <p>Orang Rimba juga dapat mengakses layanan kesehatan yang disediakan oleh perusahaan melalui klinik kesehatan Orang Rimba Sarolangun. Hal ini dapat diakses melalui layanan kesehatan yang disediakan oleh perusahaan.</p> <p>Orang Rimba dapat akses healthcare services through the health services provided by the company.</p> <p>Pelayanan kesehatan dilakukan dengan mendirikan klinik kesehatan Orang Rimba di dalam Kawasan Temon Nasional Bukit Dua Belas.</p> <p>Healthcare services were given through direct visit to Orang Rimba's settlement in Temon National Bukit Dua Belas area.</p> | <p>a. vii. AAL telah memberikan layanan kesehatan bagi orang rimba</p> | <p>a. vii. AAL harus menjelakan presentasi dewan kerja, komite kesehatan dan keselamatan kerja, serta badan-badan perwakilan pekerja lain untuk menangani dampak</p> |
| <p>e. Tanpa mencari sumber-sumber dan menyebutkan sumber-sumber ilmiah, penyusunan laporan</p> | <p>viii. Proses pengaduan keluhan masyarakat lokal secara formal</p> | <p>-</p> | <p>-</p> | <p>a. viii. AAL harus menjelaskan presentase proses pengaduan keluhan masyarakat lokal secara formal</p> |



D. Assurance Plan Genteng Plantations

Sustainability Report 2018

| No. | Criteria Used by GRI Standards 2016 & G4 | Evidence Gathering | Analyzing Evidence | Recommendation | Conclusion |
|-----|--|-------------------------------|---|----------------|------------|
| 1. | GRI 201 : Kinerja Ekonomi | | | | |
| a. | Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan | Pengungkapan GRI 201-1 (p.17) | | | |
| a. | Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan (EVGAD) dengan basis akrual, termasuk komponen dasar untuk operasi global organisasi sebagaimana terdaftar dibawah ini. Jika disajikan dengan basis tunai, laporkan alasan pembenaran atas keputusan ini selain melaporkan komponen dasar berikut ini : | | - | - | 100% |
| i. | Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan : pendapatan | | a. i. GP telah menyebutkan nilai ekonomi yang dihasilkan : pendapatan | - | |
| ii. | Nilai ekonomi yang didistribusikan : biaya operasional, gaji dan tunjangan karyawan, pembayaran untuk penyedia modal, pembayaran untuk pemerintah berdasarkan negara, dan investasi | | a. ii. GP telah menyebutkan nilai ekonomi yang didistribusikan : biaya operasional, gaji dan tunjangan karyawan, pembayaran untuk penyedia modal, pembayaran untuk pemerintah berdasarkan | - | |

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak milik ini adalah milik Institut Bisnis Kwik Kian Gie



masyarakat



iii. Nilai ekonomi yang disimpan : 'nilai ekonomi langsung yang dihasilkan' 'dikurangi' 'nilai ekonomi yang didistribusikan'

b. Jika signifikan, laporkan EVG&D secara terpisah pada tingkat nasional, regional, atau pasar, dan kriteria yang digunakan untuk menentukan signifikansinya

201-4 Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah

a. Nilai moneter total dari bantuan finansial yang diterima oleh organisasi dari pemerintah mana pun selama periode pelaporan, yang mencakup :

i. pembebasan pajak dan kredit pajak

ii. Subsidi

iii. Hibah investasi, hibah untuk penelitian dan pengembangan, dan jenis dana hibah lain yang relevan

iv. Penghargaan

v. Fasilitas pembebasan

The breakdown of the direct economic value generated and distributed by our Group's operations for 2016, 2017 and 2018 is tabulated below:

| Direct Economic Value Generated and Distributed (\$M Millions) | 2016 | 2017 | 2018 |
|--|---------|---------|---------|
| Revenue | 1,480.1 | 1,808.8 | 1,902.9 |
| Economic Value Distributed | | | |
| Operating Costs | 1,096.6 | 1,262.2 | 1,580.8 |
| Employer Wages and Benefits | 91.7 | 99.5 | 91.3 |
| Payments to Providers of Capital | 130.3 | 208.0 | 331.2 |
| Payments to Governments (Taxes & Levies) | 151.6 | 199.1 | 139.2 |
| Community Investments (CSR & Philanthropy) | 4.4 | 3.0 | 6.6 |

2018

Responsible Supply Chain

The Group's palm oil products are used in a wide range of industries ranging from food to energy generation. It is thus imperative for us to acknowledge the importance of palm oil traceability throughout the entire supply chain in line with the increasing awareness on sustainability and our global customers' demand for accountability and assurance.

To this end, our Group tracks and monitors the movement of FFB to CPO and refined products at our estates, oil mills, refinery, and biodiesel plants as well as our suppliers and customers.

negara, dan investasi masyarakat

a. iii. GP telah menyebutkan nilai ekonomi yang disimpan

b. GP melaporkan EVG&D pada tingkat lingkungan perusahaan

GP telah menjelaskan nilai moneter dari bantuan finansial yang diberikan oleh pemerintah

GP harus menjelaskan secara detail mengenai bantuan finansial

50%

Mix of 3-monochloropropenoic acid ("3-MCPO") and glycidyl fatty acid esters ("GE")

In 2016, the European Food Standards Authority ("EFSA") issued a report warning about health implication of co-contaminants created during the processing and refining of edible oils which are 3-monochloropropenoic acid ("3-MCPO") and its esters and glycidyl fatty acid esters ("GE"). Both 3-MCPO and GE were classified as possible human genotoxic and carcinogenic. As recent as 2017, EFSA has since updated that 3-MCPO is considered safe if consumed within the Tolerable Daily Intake ("TDI") benchmark dose of up to 2.0 microgram per kilogram. However, over consumption beyond the TDI, reportedly observed in the younger age groups, could still contribute to kidney failures and lead to other health effects. EFSA's previous assessment of GE as genotoxic and carcinogenic has not changed.

The findings are a concern for the Group and we believe the need to ensure that consumers of our products are not exposed to elevated levels of 3-MCPO and GE. Being a proactive member of the industry, the Group is currently working together with the Malaysian Palm Oil Board ("MPOB") to address this health concern. MPOB has been monitoring the levels of these co-contaminants in palm oil through series of pilot trials and surveys since 2009.

Together with MPOB, through our Geting Indah Oil Mill, a 3-MCPO washing facility has been installed and will be commissioned in the first quarter of 2019. This washing facility was funded by the Malaysian Government's grant of RM 1,000,000. It is hoped that the 3-MCPO washing facility could reduce the 3-MCPO to as low as 2 parts per million ("ppm") and the GE to as low as 0.5ppm.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKIKG.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKIKG.
 Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 c. Dilarang mengutip atau menjiplak pada bagian-bagian tertentu dari buku ini dalam bentuk atau cara apapun tanpa izin IBKIKG.



| | | | | | |
|--|---|---|--|---|---|
| | royalti sementara | | | | |
| | vi. Bantuan finansial dari Badan Kredit Ekspor (ECA) | | | | |
| | vii. Insentif finansial | | | | |
| | viii. Tunjangan finansial lainnya yang diterima atau dapat diterima dari pemerintah mana pun untuk operasi apa pun | | | | |
| | b. Informasi dalam 201-4a berdasarkan negara | | | | |
| | c. Apakah, dan sejauh mana, pemerintah ikut dalam struktur kepemilikan saham | | | | |
| | GRI 203 : Dampak Ekonomi Tidak Langsung | | | | |
| | 203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan | | | | |
| | a. Tingkat pengembangan dari investasi infrastruktur yang signifikan dan dukungan layanan | <p>Community Development</p> <p>The remote location of some of our operations invariably necessitates engagement with isolated communities which are often far from modern amenities and conveniences. Genting Plantations constantly seeks to make a meaningful and lasting difference to the livelihoods of the inhabitants as well as our workforce at these isolated locations.</p> <p>STIMULATING LOCAL ECONOMY & UPLIFTING LIVING CONDITIONS</p> <p>As part of our contribution to local development, Genting Plantations prioritises job offers, contract work, and infrastructural projects for local communities whenever possible. Conducting agro-economic activities in these remote areas allows thousands of employment and sustainable income for the local communities. Beyond employment, the Group also contributes towards infrastructural amenities such as roads, bridges and the supply of clean, potable water when required especially during periods of extended drought.</p> <p>The Company also has to date, allocated about 15,300 hectares of the Group's planted area in Indonesia for plasma scheme recipients. The Group's participation and support towards this scheme not only helps the provision and distribution of knowledge and other assistance, but also paves the way for thousands of scheme holders to improve their social-economic wellbeing and potential wealth as land owners.</p> <p>With respect to our workforce, Genting Plantations endeavours to provide proper housing with adequate social and economical amenities in all our operating units including those located at remote locations.</p> | | | |
| | b. Dampak kini atau yang diperkirakan akan terjadi pada masyarakat dan perekonomian lokal. Termasuk dampak positif dan negatif yang relevan | | a. GP telah menjelaskan mengenai tingkat pengembangan dari investasi infrastruktur | - | |
| | c. Apakah investasi dan layanan ini bersifat komersial, dalam bentuk benda atau barang, atau keterlibatan bersifat pro bono | | b. GP telah menjelaskan dampak yang diperkirakan akan terjadi pada masyarakat dan perekonomian lokal | - | 67% |
| | | | - | | c. GP harus menjelaskan investasi dan layanan bersifat komersial, atau dalam bentuk benda atau barang |

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



| | | | | |
|---|--|---|--|-------------|
| <p>203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan</p> | <p>PROMOTING QUALITY EDUCATION</p> <p>The Group places emphasis in education and provides the children of our workforce and those in nearby local communities' access to childhood education. We consciously provide support and facilitate educational opportunities as well as operational funding and scholarships wherever we can, and actively provide crèches and schools for the young from pre school up to secondary education.</p> <p>In Sabah, the Group supports ten learning centres established in collaboration with the Humana Child Aid Society, a non-governmental organisation which provides education to school-going children who cannot attend local schools due to their parents' foreign citizenship. Annually, these Humana Schools cater to about 800 students, who are mostly children of our workforce with others from nearby communities. We also support seven Continuous Learning Centres (CLC's) in Sabah for youngsters aged 11 to 17 years old of which annual enrolment is about 150 students.</p> | | | |
| <p>a. Contoh dampak ekonomi tidak langsung yang sudah teridentifikasi yang signifikan dari organisasi, termasuk dampak positif dan negatif</p> | <p>Free Prior Informed Consent (FPIC)</p> <p>The Group is committed to respect and uphold the legal and customary or traditional land rights of local communities and indigenous people in areas where our operations have impacts. Prior to any new land acquisition or land development, the Company identifies and engages with the relevant stakeholders to ensure beneficial outcomes for all parties involved as part of the on-going FPIC process. In compliance with the RSPO's New Planting Procedure ("NPP"), the Group conducts independent Social and Environmental Impact Assessment ("SEIA"), High Conservation Value ("HCV") Assessment, Land Use Change ("LUC") Analysis, Soil & Topography Survey, High Carbon Stock Assessment, and GHG Emission Assessment. Summaries of these reports, and planning and management plans are then prepared for review by RSPO and posted for public comments by relevant stakeholders. New planting development can only be executed upon resolution of any issues raised during this process and satisfactory compliance with the relevant local and national laws and regulations.</p> <p>Through these stakeholders' engagements, guided by the FPIC process, issues such as the following are commonly raised:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Local communities surrounding our operations supports in principle the operational activities of the Group 2. The people from the local communities are hoping for job opportunities and contracts from the Company and the multiplier effect towards creation of local businesses and employment 3. The Company shall not open protected areas designated for conservation or set aside in honour of the ancestral heritage culture 4. The Company shall manage water quality and avoid polluting local water sources | <p>GP telah menjelaskan dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan</p> | <p>-</p> | |
| <p>b. Signifikansi dari dampak ekonomi tidak langsung dilihat dalam konteks tolok ukur eksternal dan prioritas pemangku kepentingan, seperti standar nasional dan internasional, protokol, dan agenda kebijakan</p> | | | <p>-</p> | <p>100%</p> |
| <p>GRI 205 : Anti Korupsi</p> | | | | |
| <p>205- F Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi</p> | | | | |
| <p>a. Jumlah dan presentase total dari operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi</p> | <p>The year 2019 turned out to be a rather tumultuous year for the oil palm industry with a confluence of negative factors, which impacted Genting Plantations' performance. Genting Plantations registered revenue of RM1.50 billion for the financial year ended 31 December 2019 (FY 2019), representing a 5% year-on-year growth.</p> <p>Revenue growth was derived from the higher uptake of biodiesel and refinery products from the Downstream Manufacturing segment which more than offset its weaker selling prices, along with progressive completion of works by the Property segment. In contrast, revenue from the Plantation segment fell year-on-year due to softer selling prices despite an 11% growth in fresh fruit bunch (FFB) production, which was underpinned by 43% improvement in crop output from our Indonesia operations.</p> <p>Our Group achieved a notably lower crude palm oil ("CPO") selling price of RM4,177 per metric tonne ("MT") in FY 2019. Likewise, our Group's palm kernel ("PKO") selling price was also lower year-on-year at RM1,687 per MT.</p> | <p>a. GP belum menjelaskan presentase dari operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi</p> | <p>Sebaiknya GP melakukan pengkajian risiko korupsi dari operasi atau kegiatan</p> | <p>0%</p> |
| <p>b. Risiko signifikan yang terkait dengan korupsi yang diidentifikasi melalui pengkajian risiko</p> | <p>Despite a 5% year-on-year increase in revenue, our Group's EBITDA for FY 2019 of RM451.1 million was 29% lower mainly due to lower contribution from the Plantation segment, although this was partly alleviated by the improved performance from the Property segment.</p> <p>For a more detailed disclosure on the economic performance of our Group, please refer to Genting Plantations' 2019 Annual Report at www.gentingplantations.com</p> | <p>b. GP belum menjelaskan risiko signifikan melalui pengkajian risiko</p> | | |
| <p>GRI 301 : Material</p> <p>301-1 Material yang digunakan</p> | | | | |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

berdasarkan berat atau volume

a. Berat atau volume total material yang digunakan untuk memproduksi dan mengemas produk dan jasa utama organisasi selama periode pelaporan, berdasarkan :

i. material tak terbarukan yang digunakan

ii. Matial terbarukan yang digunakan

301-2 Material input dari daur ulang yang digunakan

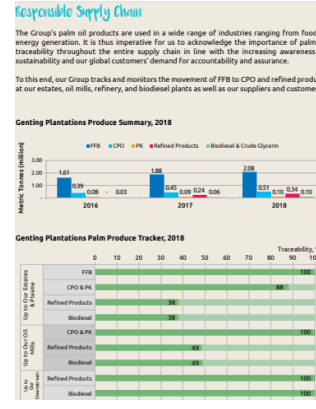
a. Presentase dari material input dari daur ulang yang digunakan untuk memproduksi produk dan jasa utama organisasi

5 **GRI 302 : Energi**

302-1 Konsumsi energi dalam organisasi

a. Konsumsi bahan bakar total dalam organisasi dari sumber daya tak terbarukan, dalam joule atau kelipatannya, dan termasuk jenis bahan bakar yang digunakan

b. Konsumsi bahan bakar total dalam organisasi dari sumber daya terbarukan, dalam joule atau kelipatannya, termasuk



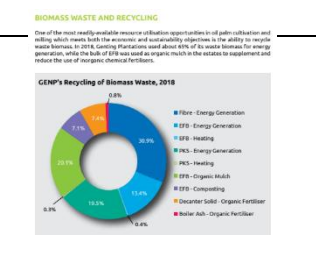
GP telah menjelaskan material yang digunakan untuk produksi

-

-

-

100%



a. GP telah menjelaskan presentase dari material daur ulang yang digunakan

-

100%

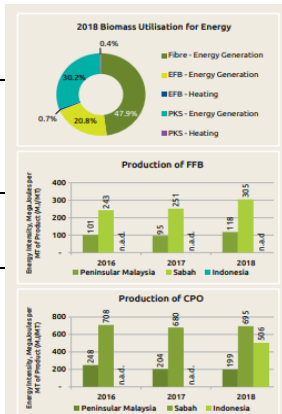
GP telah menjelaskan konsumsi energi dalam organisasi

-

-

57%

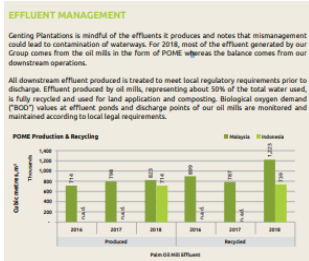

| | | | | | |
|--|--|---|--|--|-----|
| | b. Standar, metodologi, asumsi, dan/atau alat perhitungan yang digunakan | - | - | | |
| | c. Sumber faktor konversi yang digunakan | - | - | | |
| 1. Diteliti | 302-3 Intensitas Energi | | | | |
| a. Rasio intensitas energi untuk organisasi | | | a. GP telah menjelaskan ratio intensitas energi | - | 75% |
| b. Metrik khusus organisasi yang dipilih untuk menghitung rasio | | | - | b. GP harus menjelaskan metrik yang dipilih untuk menghitung ratio | |
| c. Jenis-jenis energi yang termasuk dalam ratio intensitas | | | GP telah menjelaskan jenis energi serta ratio yang digunakan | - | |
| d. Apakah rasio menggunakan konsumsi energi dalam organisasi, diluarnya, atau keduanya | | | | - | |
| 6 | GRI 303 : Air | | | | |
| | 303-1 Pengambilan air berdasarkan sumber | | | | |
| | a. Volume total air yang diambil, dengan perincian berdasarkan sumber-sumber berikut : | | | | 55% |
| | i. air permukaan, termasuk air dari lahan basah, sungai, danau, dan laut | | GP telah menjelaskan volume total air yang diambil | - | |
| | ii. Air tanah | | - | GP harus menjelaskan ada atau tidaknya volume air yang | |





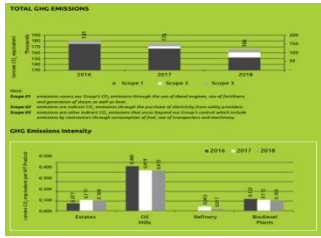
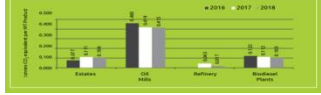
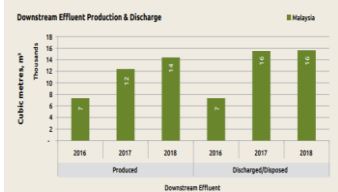


2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak kepentingan yang wajar IBIKKG.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
tanpa izin IBIKKG.

| <p>iii. Air hujan yang dikumpulkan langsung dan disimpan oleh organisasi</p> | <p>WATER</p> <p>Geenting Plantations actively strategies water management in its operations and takes into account the prevailing land conditions, topography and changes in the weather to achieve a sustainable balance between the consistent supply of fresh water and the conservation of water resources through efficient usage. Water management is also important to address the impact of flood and drought to our operations. In operating units where natural lakes, ponds, streams and rivers are available, the group maintains riparian buffers zones to ensure avoidance of contamination due to fertiliser or effluent runoff as well as to avoid soil erosion.</p> | <p>GP telah menjelaskan volume total air yang diambil</p> | <p>diambil</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|--|---|------------|------|--|--|--|--|--------------------------|--|--|--|---------------------|---------|---------|---------|-------|---|---|---|-----------|--------|--------|--------|----------------------|--|--|--|---------------------|---------|---------|---------|-------|-----------|-----------|-----------|-----------|--------|--------|--------|-----------------------------|----------|--|
| <p>iv. Air limbah dari organisasi lain</p> | <p>The Group's upstream activities draws water from rain fed sources by establishing ponds and water catchment areas while also sourcing from local rivers and ponds (surface water). The remaining water demand is met by water supplied by utility companies. In estates facing water scarcity, the use of water gates, silt pits and furrows ensures water is stored and available for irrigation when needed. To enhance soil moisture retention, we encourage activities such as the planting of leguminous cover crops, stacking of oil palm fronds and application of FFB as mulch.</p> | <p>-</p> | <p>GP harus menjelaskan ada atau tidaknya vlume air yang diambil</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>v. pasokan air kota atau utilitas air swasta atau publik lainnya</p> | <p>All of our oil mills use rain water for operational activities. Apart from having rain collection ponds, our oil mills are designed to integrate roofing gutters to channel rainwater towards fresh water reservoirs. Concurrently, our Group's oil mills optimise and minimise the use of water by implementing water-saving technologies and innovations including the use of automatic pumps, steam management systems, dry pneumatic separation systems for the segregation of palm kernels in kernel recovery, and zero-dilution systems to optimise oil separation in the pressing station.</p> | <p>GP telah menjelaskan volume total air yang diambil</p> | <p>-</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>b. Standar, metodologi, dan asumsi yang digunakan</p> | | <p>GP telah menjelaskan stamdar, metodologi, dan asumsi yang digunakan</p> | <p>-</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>303-2 Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>a. Jumlah total sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan berdasarkan jenis</p> | <table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>2016</th> <th>2017</th> <th>2018</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Water Usage of Our Estates, m³</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Third-Party Water</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Permodalan Malaysia</td> <td>502,825</td> <td>527,150</td> <td>294,910</td> </tr> <tr> <td>Sabah</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>Indonesia</td> <td>n.a.d.</td> <td>n.a.d.</td> <td>n.a.d.</td> </tr> <tr> <td>Surface Water</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Permodalan Malaysia</td> <td>187,945</td> <td>138,769</td> <td>158,732</td> </tr> <tr> <td>Sabah</td> <td>1,217,042</td> <td>1,548,947</td> <td>1,701,388</td> </tr> <tr> <td>Indonesia</td> <td>n.a.d.</td> <td>n.a.d.</td> <td>n.a.d.</td> </tr> </tbody> </table> | | 2016 | 2017 | 2018 | Water Usage of Our Estates, m³ | | | | Third-Party Water | | | | Permodalan Malaysia | 502,825 | 527,150 | 294,910 | Sabah | 0 | 0 | 0 | Indonesia | n.a.d. | n.a.d. | n.a.d. | Surface Water | | | | Permodalan Malaysia | 187,945 | 138,769 | 158,732 | Sabah | 1,217,042 | 1,548,947 | 1,701,388 | Indonesia | n.a.d. | n.a.d. | n.a.d. | <p>GP telah menjelaskan</p> | <p>-</p> | |
| | 2016 | 2017 | 2018 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Water Usage of Our Estates, m³ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Third-Party Water | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Permodalan Malaysia | 502,825 | 527,150 | 294,910 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Sabah | 0 | 0 | 0 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Indonesia | n.a.d. | n.a.d. | n.a.d. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Surface Water | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Permodalan Malaysia | 187,945 | 138,769 | 158,732 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Sabah | 1,217,042 | 1,548,947 | 1,701,388 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Indonesia | n.a.d. | n.a.d. | n.a.d. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>i. ukuran sumber air</p> | | <p>-</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>ii. Apakah sumber ditetapkan sebagai kawasan lindung secara nasional atau internasional</p> | | <p>-</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>iii. Nilai keanekaragaman hayati</p> | | <p>-</p> | <p>GP harus menjelaskan nilai keanekaragaman hayati dan manfaat bagi masyarakat sekitar</p> | <p>35%</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>iv. Nilai atau pentingnya sumber air bagi masyarakat lokal dan masyarakat adat</p> | | <p>-</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>b. Standar, metodologi, dan asumsi yang digunakan</p> | | <p>GP telah menjelaskan</p> | <p>-</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | |
|---|---|--|--|------|
| 303-3 Daur ulang dan penggunaan air kembali | | | | |
| a. Total volume daur ulang dan penggunaan air kembali oleh organisasi |  | GP telah menjelaskan mengenai total volume daur ulang dan standar yang digunakan | - | 100% |
| b. Total volume daur ulang dan penggunaan air kembali sebagai persentase dari total pengambilan air | | | - | |
| c. Standar, metodologi, dan asumsi yang digunakan | | | - | |
| GRI 304 : Keanekaragaman Hayati | | | | |
| 304-1 Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung | Pengungkapan GRI 304-1 (p. 47-48) | | | |
| a. Untuk setiap lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung |  | a. GP telah menjelaskan setiap lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung | - | 50% |
| i. lokasi geografis | | i. GP telah menjelaskan lokasi geografis | - | |
| ii. Tanah di bawah permukaan dan bagian di bawah tanah yang | | ii. GP belum menjelaskan tanah yang berada di bawah | ii. GP harus menjelaskan tanah yang berada dibawah | |

| | | | | | |
|---|--|---|--|---|-------------|
| | <p>mungkin dimiliki, disewa, atau dikelola oleh organisasi</p> |  <p>PEAT MANAGEMENT Peat lands are vital stores of carbon and have significant functional roles in the ecosystem.</p> <p>As a responsible Company, we are committed to preserve the ecosystem including peat lands which has significant conservation value within our plantations. Towards this end, we are adopting the RSPQ Manuals on Best Management Practices ("BMPs") for Peat to ensure efficient use of the natural resources available in safeguarding the long-term productivity of the lands we cultivate. Thus, our existing oil palm plantings on peat in both Malaysia and Indonesia are intensively managed especially on water and micro-nutrient management, in line with RSPQ guidelines for management of peat land. Going forward, we are committed to avoid developing any new plantings on peat where such high conservation values and high carbon stocks exist.</p> | <p>permukaan</p> | <p>permukaan</p> | |
| <p>iii. Posisi dalam kaitannya dengan kawasan lindung (di dalam kawasan, berdekatan, atau terdapat bagian yang merupakan kawasan lindung) atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan yang di lindungi</p> | | | <p>iii. GP telah menjelaskan posisi kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan yang dilindungi</p> | <p>-</p> | |
| <p>iv. jenis operasi (kantor, manufaktur atau produksi, atau ekstraktif)</p> | | <p>NEW LAND DEVELOPMENT Prior to any land development, the Group will conduct assessments to ensure our developments are thoughtful of the invaluable flora and fauna. Any new planting development conducted within the Group is according to RSPQ's New Planting Procedure and the High Carbon Stock Approach ("HCSA") and its Toolkit. The new planting approach ensures areas with high conservation value ("HCV") and high carbon stock ("HCS") like virgin forest and peat land are preserved.</p> | <p>iv. GP belum menjelaskan jenis operasi</p> | <p>iv. GP harus menjelaskan jenis operasi</p> | |
| <p>v. ukuran lokasi operasai dalam km2</p> | | <p>CONSERVATION PARTNERS Throughout the years, the Company has increased monitoring and conservation works to ensure our operations do not have any negative impact to our practice natural surroundings. A number of conservation works undertaken by the company are related with the hopes to increase and enriching the animals in the critically endangered category.</p> | <p>v. GP telah menjelaskan ukuran lokasi</p> | <p>-</p> | |
| <p>vi. Nilai keanekaragaman hayati ditandai oleh atribut kawasan lindung atau kawasan dengan nilai kenakeragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung (ekosistem daratan, air tawar, atau maritim)</p> | | | <p>vi. GP belum menejelaskan nilai keanekaragaman hayati yang ditandai oleh atribut kawasan lindung</p> | <p>vi. GP harus menjelaskan nilai keanekaragaman hayati yang ditandai oleh atribut kawasan lindung</p> | |
| <p>vii. Nilai kenakeragaman hayati ditandai dengan daftar status yang dilindungi</p> | | <p>MEMORANDUM OF AGREEMENT Between GLINTING PLANTATIONS BERHAD and SARAWAK WILDLIFE DEPARTMENT The signing of Memorandum of Agreement ("MOA") with the Sarawak Wildlife Department for the peatland plantings will ensure the biodiversity conservation of the peatland areas and the peatland plantings. The MOA also includes the peatland plantings to be carried out in the peatland areas. The MOA also includes the peatland plantings to be carried out in the peatland areas.</p>  | <p>vii. GP belum menjelaskan nilai keanekaragaman hayati yang di tandai dengan daftar status yang di lindungi</p> | <p>vii. GP harus menjelaskan nilai keanekaragaman hayati yang ditandai dengan daftar status yang dilindungi</p> | |
| <p>8</p> | <p>GRI 305 - Emisi</p> | | | | |
| <p>305-4 Intensitas emisi GRK</p> | | <p>Pengungkapan GRI 305-4 (p. 50)</p> | | | |
| <p>a. Rasio intensitas emisi GRK untuk organisasi</p> | | | <p>a. GP telah menjelaskan ratio intensitas emisi GRK</p> | <p>-</p> | <p>100%</p> |

| | | | | | |
|--|--|---|--|---|--|
| | b. Metrik khusus organisasi yang dipilih untuk menghitung rasio |  | b. GP telah menjelaskan metrik yang dipilih untuk menghitung rasio | - | |
| | c. Jenis emisi GRK yang dimasukkan dalam rasio intensitas | | c. GP telah menjelaskan jenis emisi GRK yang dimasukkan dalam rasio intensitas | - | |
| | d. Gas-gas yang termasuk dalam perhitungan |  | d. GP telah menjelaskan gas-gas yang termasuk dalam perhitungan | - | |
| | 9 GRI 306 : Efluen dan Limbah | | | | |
| | 306-1 Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan | | | | |
| | a. Volume total pelepasan air yang direncanakan dan tidak direncanakan berdasarkan : | | | | |
| | i. tujuan | | | | |
| | ii. Mutu air, termasuk metode pengolahan | | | | |
| | iii. Apakah air digunakan kembali oleh organisasi lain | | | | |
| | b. Standar, metodologi, dan asumsi yang digunakan |  | | - | GP sebaiknya menjelaskan secara rinci mengenai volume total pelepasan air yang direncanakan dan tidak direncanakan berdasarkan beberapa kategori |
| | | | | - | |
| | | | | - | |
| | | | | - | |
| | 306-4 Pengangkutan limbah berbahaya | | | | |
| | a. Berat total untuk setiap hal berikut : | | | | |
| | i. Limbah berbahaya yang diangkut | | | - | GP sebaiknya menjelaskan pengangkutan limbah berbahaya |
| | ii. Limbah berbahaya yang diimpor | | | - | |

| | | | | | |
|--|--|---|--|--|------|
| iii. Limbah berbahaya yang diekspor | | BIOMASS WASTE AND RECYCLING One of the most readily available resource utilization opportunities in oil palm cultivation and milling which meets both the economic and sustainability objectives is the ability to recycle waste biomass. In 2018, Centong Plantations used about 65% of its waste biomass for energy generation, while the bulk of EFB was used as organic mulch in the estates to supplement and reduce the use of inorganic chemical fertilisers. | - | | |
| iv. Limbah berbahaya yang diolah | | GEMP's Recycling of Biomass Waste, 2018 | - | GP telah menjelaskan presentase limbah berbahaya | |
| b. Presentase limbah berbahaya yang dikirim secara internasional | | | - | | |
| c. Standar, metodologi, dan asumsi yang digunakan | | | | | |
| 10 GRI 401 - Kepegawaian | | | | | |
| 401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan | | Pengungkapan GRI 401-1 (p. 30) | | | |
| a. Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru selama periode pelaporan, berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, dan wilayah | | | a. GP telah menjelaskan jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru selama periode 2018, berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, dan wilayah | - | 100% |
| b. Jumlah total dan tingkat pergantian karyawan selama periode pelaporan, berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, dan wilayah | | | b. GP telah menjelaskan jumlah total dan tingkat pergantian karyawan selama periode pelaporan, berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, dan wilayah | - | |
| 401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu | | Pengungkapan GRI 401-2 (p. 31) | | | |

a. Tunjangan yang bersifat standar untuk karyawan purnawaktu organisasi tetapi tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi yang signifikan. Ini termasuk, secara minimum :

- i. asuransi jiwa
- ii. Perawatan kesehatan
- iii. Tanggungan disabilitas dan difabel
- iv. cuti melahirkan
- v. persiapan masa pensiun
- vi. Kepemilikan saham
- vii. Lainnya

b. Definisi yang digunakan untuk lokasi yang signifikan

GRI 403 - Kesehatan dan Keselamatan Kerja

403-1 Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan

a. Ditingkat mana komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan

Remuneration & Benefits

For the year 2019, the Group invested RM 270.1 million towards wages, salaries and bonuses of its employees. In addition, RM 18.3 million and RM 1.3 million were awarded through defined contribution plans and provision for retirement gratuities. Other short-term employee benefits amount to RM 71.3 million.

| Benefits for Full-Time Employees at Closing Period/End Benefit | Malaysia | Indonesia |
|--|---|--|
| Life Insurance | - | - |
| Health Care & Dental Coverage | - | - |
| Disability/Health Coverage | - | - |
| Annual Leave | - | - |
| Parental Leave | - | - |
| Retirement Provision | -> Compulsory contribution to Malaysia's Employees Provident Fund (contribution: 1% employee, 10% employer) Retirement Gratuities available for eligible employees. | -> Compulsory contribution to employee provident fund (contribution: 1% employee, 2% employer) |
| Interest Free Car Loan | - | - |
| Scholarship, Training & Enrichment Provision | - | - |
| Travel Related Benefits | - | - |
| Financial Relief for Bereavements | - | - |
| Staff Discounts | - | - |
| Long Service Award | - | - |
| Salary Increment & Bonus | -> subject to annual performance appraisal | -> subject to annual performance appraisal |

| Additional benefits for Our Workforce based at Our Offices and OI Mills | Malaysia | Indonesia |
|---|----------|-----------|
| Free Housing | - | - |
| Subsidised Water & Electricity | - | - |
| Transportation to Work | - | - |
| Medical Care & Supporting Facilities | - | - |
| Crèche for Infants & Toddlers | - | - |
| Basic Education Facilities for Children | - | - |
| Recreational Facilities | - | - |
| Places of Worship | - | - |
| Training & Awareness Programmes | - | - |
| Recognition for Highly Productive Workers | - | - |
| Celebrations of Cultural & Religious Festivities | - | - |

a. GP telah menjelaskan tunjangan yang bersifat standar untuk karyawan purnawaktu organisasi tetapi tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu

a. i. GP telah menjelaskan

a. ii. GP telah menjelaskan

a. iii. GP telah menjelaskan

a. iv. GP belum menjelaskan

a. v. GP telah menjelaskan

a. vi. GP belum menjelaskan

a. vii. GP telah menjelaskan

b. GP telah menjelaskan lokasi yang signifikan

a. GP telah menjelaskan gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan

-

-

-

-

-

-

-

77%

50%

keselamatan biasanya beroperasi di dalam organisasi

b. Persentase pekerja yang pekerjaannya, atau tempat kerjanya, dikendalikan oleh organisasi, yang diwakili oleh komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan

403-2 Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan

a. Jenis kecelakaan kerja, tingkat kecelakaan kerja (TKK), tingkat penyakit akibat kerja (TPAK), tingkat hari kerja yang hilang (THKH), tingkat ketidakhadiran (TK), dan kematian terkait pekerjaan, untuk seluruh karyawan, dengan perincian berdasarkan :

i. wilayah

ii. Jenis kelamin



Pengungkapan GRI 403-2 (p. 37-38)



keselamatan beroperasi

b. GP belum menjelaskan presentase pekerja yang pekerjaannya, atau tempat kerjanya, dikendalikan oleh organisasi yang di wakili oleh komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan

a. GP telah menjelaskan jenis kecelakaan kerja, tingkat kecelakaan kerja (TKK), tingkat penyakit akibat kerja (TPAK), tingkat hari kerja yang hilang (THKH), tingkat ketidakhadiran (TK), dan kematian terkait pekerjaan, untuk seluruh karyawan, dengan perincian berdasarkan :

i. wilayah

ii. Jenis kelamin

b. GP harus menjelaskan presentase pekerja yang pekerjaannya, atau tempat kerjanya, dikendalikan oleh organisasi yang di wakili oleh komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan

85%

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Jenis kecelakaan kerja, tingkat kecelakaan kerja (TKK), dan kematian terkait pekerjaan, untuk seluruh pekerja (tidak termasuk karyawan) yang pekerjaannya, atau tempat kerjanya, dikendalikan oleh organisasi, dengan perincian berdasarkan :



b. GP telah menjelaskan jenis kecelakaan kerja, tingkat kecelakaan kerja (TKK), dan kematian terkait pekerjaan, untuk seluruh pekerja (tidak termasuk karyawan) yang pekerjaannya, atau tempat kerjanya, dikendalikan oleh organisasi, dengan perincian berdasarkan :

i. wilayah

ii. Jenis kelamin

i. wilayah

ii. Jenis kelamin

c. Sistem peraturan yang berlaku dalam mencatat dan melaporkan statistik kecelakaan

c. GP belum menjelaskan sistem peraturan yang berlaku dalam mencatat dan melaporkan statistik kecelakaan

c. GP harus menjelaskan sistem peraturan yang berlaku dalam mencatat dan melaporkan statistik kecelakaan

GRI 404 : Pelatihan dan Pendidikan

404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan

| | Malaysia | Indonesia |
|--|---|---|
| Life Insurance | - | - |
| Health Care & Dental Coverage | - | - |
| Disability/Invalidity Coverage | - | - |
| Annual Leave | - | - |
| Parental Leave | - | - |
| Retirement Provision | - • Compulsory contribution to Malaysia's Employee Provident Fund (contributor: 1% employee, 1% employer, Retirement Gratuity available for eligible employees). | - • Compulsory contribution to employee provident fund (contributor: 1% employee, 2% employer) |
| Interest Free Car Loan | - | - |
| Scholarship, Training & Enrichment Provision | - | - |
| Trip/Relaxation Benefits | - | - |
| Financial Relief for Borrowments | - | - |
| Staff Discounts | - | - |
| Long Service Awards | - | - |
| Salary Increment & Bonus | - • subject to annual performance appraisal | - • subject to annual performance appraisal |
| | Malaysia | Indonesia |
| Free Housing | - | - |
| Subsidised Water & Electricity | - | - |
| Transportation to Work | - | - |
| Medical Care & Supportive facilities | - | - |


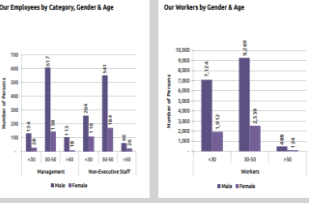

GP telah menjelaskan jenis dan ruang lingkup program yang di terapkan untuk meningkatkan keterampilan karyawan

Sebaiknya GP menjelaskan secara rinci terkait program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan

75%

GP telah melakukan bantuan Outward Bound Trust Malaysia yang bertujuan untuk

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

| | | | | | |
|----|--|--|---|--|-----|
| | yang berkesinambungan dan manajemen akhir karier karena pensiun atau pemutusan hubungan kerja | | menanamkan nilai inti grup dan untuk menjadi generasi pemimpin berikutnya | | |
| a. | 404-3 Presentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier | | | | |
| a. | Presentase total karyawan berdasarkan jenis kelamin dan berdasarkan kategori karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier selama periode palaporan |  | - | GP harus menjelaskan presentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier | 0% |
| | GRI 405 : Keanekaragaman dan Kesempatan Setara | | | | |
| | 405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan | | | | |
| | a. Presentase individu dalam badan tata kelola organisasi disetiap kateogori keanekaragaman berikut : |  | GP telah menjelaskan | Sebaiknya GP menjelaskan indikator keberagaman lainnya yang relevan | 67& |
| | i. Jenis kelamin | | | | |
| | ii. Kelompok usia | | | | |
| | iii. Indikator keberagaman lainnya yang relevan |  | - | | |
| | b. Presentase karyawan per kategori karyawan dalam setiap kategori keanekaragaman | | | | |

| | | | | |
|--|---|--|----------------------|--|
| | berikut : | | | |
| | i. Jenis kelamin | | GP telah menjelaskan | |
| | ii. Kelompok usia | | | |
| | iii. Indikator keberagaman lainnya yang relevan | | - | |
| | | | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis

Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun
 tanpa izin IBIKKG.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini ;

Nama Lengkap (sesuai Ijazah SLTA) : Erica Chandra

Tempat & Tanggal Lahir : Jakarta, 23 Agustus 1999

N.I.M. : 32179007

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Judul Skripsi terakhir

Bahasa Indonesia :

Analisis Pengungkapan Sustainability Report Berdasarkan Standar Global Reporting Initiative (GRI) Pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. dan Genting Plantations Periode 2018

Bahasa Inggris :

Sustainability Report Disclosure Analysis Based On The Global Reporting Initiative (GRI) At PT. Astra Agro Lestari Tbk and Genting Plantations Period 2018.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa data di atas sudah sesuai dan akan digunakan untuk pencetakan Ijazah dan Transkrip Akademik, apabila dikemudian hari ada perbedaan data adalah diluar tanggung jawab Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

Jakarta, 5 Oktober 2021.

Yang membuat pernyataan



METERAL TEMPEL
18EAX507272740

Erica Chandra
(Nama Lengkap)

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie